

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PUNCAK BADEAN DESA
BADEAN KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER
MENGUNAKAN ANALISIS SWOT**

SKRIPSI



Oleh:
Daniel Euzolines Ansori
NIM. 205105020007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PUNCAK BADEAN DESA
BADEAN KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER
MENGUNAKAN ANALISIS SWOT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Daniel Euzolines Ansori
NIM. 205105020007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PUNCAK BADEAN DESA
BADEAN KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER
MENGUNAKAN ANALISIS SWOT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Daniel Euzolines Ansori
NIM. 205105020007

Dosen Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Nadia Azalia Putri, M.M.
NIP. 199403042019032019
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PUNCAK BADEAN DESA
BADEAN KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER
MENGUNAKAN ANALISIS SWOT**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Senin

Tanggal: 16 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.

NIP. 198803012018012001

Anggota:

Sekretaris

H. Muzayyin, S.E.I., M.E.

NIP. 197808142023211011

1. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. CRMP. ()
2. Nadia Azalia Putri, M.M. ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag

NIP. 196812261996031001

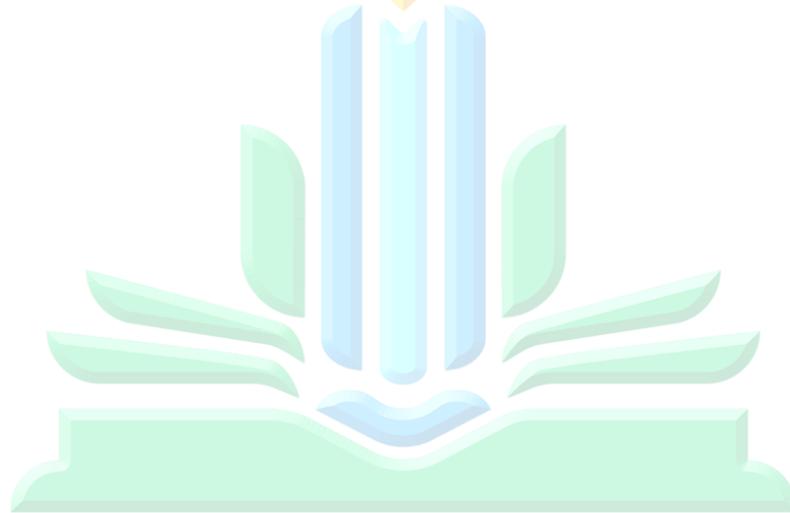
MOTTO

هُوَ جَعَلَ الَّذِي لَكُمْ فَاَمْشُوا اَدْلُوْنَا الْاَرْضَ مَنَّا كَيْهَافِي وَكَلُّوْنَا مِنْ
هِ رَزَقِهٖ وَاِلَيْهٖ النُّشُوْرُ

Artinya:

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajalah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”¹

(QS Al-Mulk Ayat 15)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ QS- Al-Mulk Ayat 15 <https://quran.nu.or.id/al-mulk/15>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terimakasih yang tidak terkira kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada hambaNya untuk kemudahan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya yaitu ayah saya Saiful Ansori dan mama saya Tiarlin Ariesty Tanjung yang selalu memberikan ilmu, nasihat, doa, semangat dan dukungan agar memotivasi dan mengayomi saya untuk terus melangkah kedepan.
3. Kepada abang saya Perdana Elizolines Ansori dan adik saya Rade Danuarta Elizolines Ansori yang telah memberi dukungan dan semangat saya mengerjakan skripsi ini.
4. Kepada guru guru saya dari TK, SD, SMP, SMA, hingga Perguruan tinggi ini yang telah mengajari saya dengan sabar dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya sehingga saya bisa menuju jenjang yang lebih tinggi.
5. Kepada teman teman saya “pemuda bertaqwa” yang mensupport saya dan menghibur saya ketika lagi bosan mengerjakan skripsi ini.
6. Best partner saya Novitasari Sudar Riyanti yang telah memberikan motivasi serta dukungan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Teman Teman kelas saya Ekonomi Syariah 4 dan teman teman angkatan saya Ekonomi Syariah 2020.
8. Kepada Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya.

ABSTRAK

Daniel Euzolines Ansori, Nadia Azalia Putri, 2025 : Strategi Pengembangan Wisata Puncak Badean Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Menggunakan Analisis SWOT.

Kata kunci: Strategi pengembangan wisata, Puncak Badean, Analisis SWOT

Sektor pariwisata saat ini keberadaannya semakin pesat di Indonesia, hal ini disebabkan karena pariwisata menempati sektor basis sebagai penggerak dari pertumbuhan ekonomi yang diputuskan pemerintah. Adanya hal tersebut membuat suatu objek wisata perlu adanya pengembangan agar lebih berdampak kepada sektor perekonomian masyarakat sekitar, salah satunya di wisata Puncak Badean.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu: Bagaimana strategi pengembangan Wisata Puncak Badean menggunakan analisis SWOT?.

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu : Mengetahui strategi pengembangan Wisata Puncak Badean menggunakan analisis SWOT

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, menganalisis wisata Puncak Badean Jember menggunakan analisis SWOT. Teknik pengumpulan data yang digunakan mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun subjek penelitiannya yaitu anggota Pokdarwis (kelompok sadar wisata) Desa Badean, pedagang atau UMKM sekitar wisata serta para wisatawan. Selanjutnya untuk teknik analisis data dilakukan melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Penelitian ini memiliki kesimpulan yaitu Wisata Puncak Badean mempunyai beberapa kekuatan seperti pemandangannya yang indah, lokasinya yang mudah di akses, fasilitas yang disediakan terjaga dengan baik, serta meningkatkan ekonomi masyarakat. Adapun kekurangannya seperti akses jalan yang belum baik, pengelolaan sampah yang kurang, kurangnya sumber manusia yang kreatif bidang promosi dan keterbatasan dana. Adapun untuk peluangnya yaitu ada dukungan dari pemerintah daerah, potensi wisata yang menarik, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap wisata lokal dan kesejahteraan warga tercukupi. Selanjutnya ancaman yang ada di wisata ini yaitu persaingan yang ketat, risiko bencana banjir bandang dan tanah longsor, serta kerusakan lingkungan. Strategi dari analisis SWOT yang lebih ditonjolkan disini adalah dengan mengoptimalkan kekuatan serta peluang yang ada di Wisata Puncak Badean demi pertumbuhan objek wisata dan dalam rangka pengembangan objek wisatanya yang didalamnya terdapat peluang eksternal serta kekuatan internal dari wisata Puncak Badean.

KATA PENGANTAR
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku rektor UIN KHAS Jember
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Sofiah, M.E. selaku Koordinator program Studi Ekonomi Syariah.
5. Mariyah Ulfah, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Nadia Azalia Putri, M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan kepada penulis dari awal hingga akhir.
7. Segenap Dosen Universitas Islam negeri Kiai Achmad Siddiq jember yang telah memberikan ilmu perkuliahan kepada penulis.
8. Seluruh Tim Penguji Skripsi.
9. Pokdarwis Desa Badean dan Wisata Puncak Badean

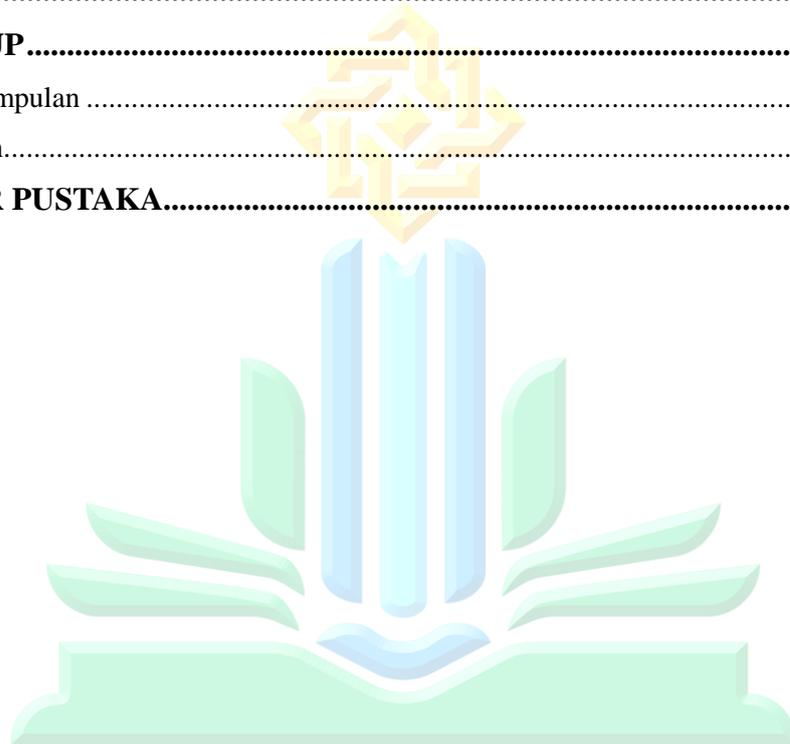
Jember, 17 Januari 2025

Daniel Euzolines ansori
205105020007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat penelitian	10
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Analisis Data	32
F. Keabsahan Data	35

G. Tahap-tahap Penelitian	35
BAB IV	37
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Penyajian dan Analisis Data	42
C. Pembahasan dan Temuan Penelitian	53
BAB 5	75
PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2. 2 Matrik SWOT.....	29
Tabel 4. 1 Analisis SWOT Puncak Badean	57



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Wisata Puncak Badean	40
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Pokdarwis Desa Badean	42



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata ialah merupakan salah satu sektor yang sangat penting untuk negara Indonesia dan menjadi sektor yang memiliki pertumbuhan paling pesat, dikarenakan bidang pariwisata ini merupakan penggerak utama bagi kemajuan bidang sosio-ekonomi di berbagai negara termasuk negara Indonesia ini, baik itu melalui penciptaan lapangan kerja, devisa, kesempatan berusaha serta pembangunan sebuah infrastruktur.²

Negara Indonesia memiliki banyak potensi kekayaan alamnya baik itu dari segi keanekaragaman hayati flora dan faunanya serta bentuk-bentuk lahan seperti gunung perbukitan, pantai, hutan dan lain sebagainya yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai objek pariwisata. Baik itu wisata alam maupun budaya, karena dari segi warisan budaya dan sejarahnya, negara Indonesia juga kaya akan hal itu. Terdapat beberapa bentuk wisata yang dapat dikembangkan sebagai sumber daya wisata antara lain : keajaiban dan keindahan alam, kehidupan satwa liar, keragaman flora dan juga keragaman fauna, kehidupan satwa liar, ekosistem yang belum terjamah oleh manusia, vegetasi alam, rekreasi alam seperti danau, sungai, air terjun, dan pantai, lintas alam, curah hujan yang normal serta lain sebagainya³

² Anggarini “Dampak Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Lampung”. *Jurnal Bisnis Darmajaya*. (2021). 7(2), 116-122

³ Lukman Jehan “Pengaruh Citra Destinasi Dan Experiential Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Pantai Tanjung Papuma Jember)” *Doctoral*

pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pariwisata seringkali diartikan sebagai mesin penggerak ekonomi atau penghasilan devisa bagi suatu pembangunan ekonomi pada suatu negara atau daerah. Suatu daerah yang dapat dengan baik mengolah potensi pariwisata wilayahnya tentu saja wilayah atau daerah tersebut akan menjadi maju. Baik maju dari segi pembangunan maupun dari segi perekonomian daerahnya.

Wisata di Indonesia sebenarnya sangat banyak dan melimpah, hanya beberapa wisata belum ditunjang dengan fasilitas yang memadai. Oleh sebab itu perlu adanya pengembangan pariwisata dengan melakukan pembangunan infrastruktur atau fasilitas yang dapat menunjang tempat wisata tersebut seperti pondok wisata, restoran atau cafe, tempat penginapan, toilet umum, outlet-outlet kecil yang menjual makanan sederhana, serta fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh para pengunjung. Pentingnya pengembangan pariwisata dinilai sangat penting dikarenakan dapat dijadikan sebagai penunjang kekuatan ekonomi negara. Banyak beberapa negara menganggap sektor pariwisata ini dengan serius, sehingga diadakannya sebagai sektor unggulan.⁴

Seiring dengan pernyataan diatas Persatuan Internasional Organisasi Perjalanan Resmi (IUOTO), menyatakan bahwa setiap pemerintah harus mengembangkan pariwisata karena delapan alasan utama berikut. Pertama, peran pariwisata sebagai katalis pertumbuhan ekonomi domestik dan global. Kedua, memacu kesejahteraan dengan memajukan penyediaan jasa seperti

⁴ Mahardika Prasetya. *TA: Perancangan Media Promosi Wisata Tanjung Papuma Guna Meningkatkan Brand Awareness. Diss. STIKOM Surabaya, (2020)*

penginapan, transportasi, dan komunikasi. Ketiga, nilai-nilai budaya dan sosial harus dilestarikan dengan perhatian khusus agar dapat bernilai ekonomi. Keempat, distribusi kesejahteraan yang adil di suatu destinasi yang diakibatkan dari konsumsi wisatawan. Kelima pendapatan devisa. Keenam, pemicu katalis perdagangan global. Ketujuh, pendirian lembaga-lembaga pendidikan profesional dan lembaga-lembaga yang didedikasikan untuk menumbuhkan budaya keramahan yang dapat diandalkan dan sopan adalah hal yang mendorong perluasan lembaga-lembaga tersebut. Kedelapan, seiring dengan perubahan dinamika sosio-ekonomi suatu wilayah sasaran, pangsa pasar barang-barang lokal juga berubah, sehingga menghasilkan beragam produk.⁵

Dari sisi kepentingan nasional, pembangunan kepariwisataan pada dasarnya ditujukan untuk beberapa tujuan pokok. Tujuan pokok tersebut untuk persatuan dan kesatuan bangsa, penghapusan kemiskinan, pembangunan berkesinambungan, pelestarian budaya, pemenuhan kebutuhan dan hak asasi manusia, peningkatan ekonomi dan industri, serta pengembangan teknologi.

Pemerintah berharap dengan keunikan dan keragaman potensi sumber daya alam dan budayanya, Indonesia dapat menjadi salah satu destinasi wisata unggulan dunia di masa depan. Upaya untuk meramalkan kemungkinan dan kesulitan global saat ini sedang dilakukan. Upaya pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat untuk mendorong pariwisata berkelanjutan belum membuahkan hasil terbaik. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti berikut: mekanisme operasional lain dalam penerapan keberlanjutan multidisiplin dan

⁵ Miftahul Jannah. "Dampak Wisata Air Terjun 7 Bidadari Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember" *Skripsi*. (2019).

multisektor dalam pembangunan pariwisata belum berjalan secara optimal dan terintegrasi, serta belum adanya instrumen standar yang komprehensif untuk mendukung kebijakan pariwisata berkelanjutan yang dapat mempertimbangkan kepentingan berbagai sektor di tingkat nasional, provinsi, dan daerah.⁶

Perubahan struktur politik yang memungkinkan pemerintah daerah mengelola sumber daya alamnya menandai dimulainya pertumbuhan pariwisata di daerah tersebut. Wilayah di titik paling timur Pulau Jawa dikenal dengan nama Kabupaten Jember. Secara geografis, kawasan ini dikelilingi oleh pegunungan sehingga membuat peta terlihat seperti mangkuk. Dengan beragamnya daya tarik wisata yang ditawarkan Kabupaten Jember baik alam maupun budaya sangat berpotensi menjadi salah satu destinasi wisata unggulan. Dari segi daya tarik wisata alam, terdapat wisata perkebunan, agrowisata di Rembangan, daya pikat pantai Paseban, Getem, Puger, Papuma, dan Festival Pegon Hias, serta atraksi wisata budaya lainnya seperti Petik Laut, Kesenian Reog, Patroli Musik, dan Wisata Budaya. Hadrah, serta Jember Fashion Carnaval (JFC).

Sejak MZA mengambil alih Kabupaten Jember, pertumbuhan pariwisata di wilayah tersebut mulai terlihat. Djalal menjabat pada tahun 2005 hingga 2010 dan kembali menjabat pada tahun 2010 hingga 2015. Pengembangan program di wilayah Jember didorong untuk mendapatkan kepercayaan investor dengan menerapkan gagasan Penataan Kota dan Membangun Desa. Mengembangkan

⁶ Rahmi Maulida et al., Strategi Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Promosi Pariwisata Banyuwangi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, no. 01 (2024): 238-246, <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/406>.

rencana strategi merupakan langkah awal menuju pertumbuhan perekonomian daerah Jember. Industri pertanian, perikanan, dan pariwisata merupakan tiga bidang yang diprioritaskan dalam rencana pembangunan strategis Kabupaten Jember untuk pembangunan ekonomi.⁷ Selain potensi kekayaan alam daerah Jember yang menarik untuk pengembangan pariwisata, sektor pariwisata ditetapkan sebagai salah satu dari tiga sektor andalan.

Kontribusi sektor pariwisata Kabupaten Jember terhadap perekonomian Kabupaten Jember tercermin oleh Produk Domestik Regional Bruto, dimana sektor pariwisata menjadi kontribusi kedua terbesar dalam membentuk PDRB. Hasil menunjukkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD yang setiap tahunnya mengalami fluktuatif, meskipun setiap tahun pendapatan dari sektor pariwisata selalu mengalami peningkatan. Kontribusi terbesar terdapat pada tahun 2011 yaitu sebesar 3,96%. Kontribusi terbesar ini disebabkan karena pendapatan sektor pariwisata dari penerimaan retribusi tempat parkir khusus cukup besar serta kecilnya peningkatan penerimaan sektor-sektor PAD lainnya yang sah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan kontribusi terendah terdapat pada tahun 2017 yaitu sebesar 2,87%.⁸ Penurunan ini disebabkan karena peningkatan penerimaan dari sumber Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah yang sangat tinggi. Sehingga menyebabkan kontribusi sektor

⁷ Nadia Azalia Putri, & Mohammad Yusuf. "Analisis Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kampung Durian Kabupaten Jember (Studi Kasus Desa Pakis Kecamatan Panti)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*, no .2 (2024): 123-134, <https://doi.org/10.56013/jebi.v4i2.3248>.

⁸ Mandala Harefa. "Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Penerimaan Daerah di Kabupaten Belitung" *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* 11.1 2020: 65-77.

pariwisata sangat kecil meskipun total pendapatan sektor pariwisata sendiri mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Namun di wilayah pinggiran Kabupaten Jember, pertumbuhan perekonomian masyarakat dipengaruhi oleh berkembangnya pariwisata, khususnya masyarakat sekitar tempat wisata. Sebab, kota-kota tersebut mempunyai akses terhadap prospek usaha di luar sektor pertanian dan perikanan. Peluang ekonomi yang dihasilkan dari tumbuhnya pariwisata di wilayah pesisir memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Akibatnya, banyak masyarakat yang memandang pengaruh pengembangan pariwisata sebagai sumber peluang finansial di luar industri perikanan⁹.

Kabupaten Jember merupakan daerah yang banyak memiliki sektor pariwisata yang menyajikan keindahan alam salah satu wisata yang perlu mendapatkan perhatian yaitu wisata Puncak Badean Jember merupakan wisata alam yang menyajikan keindahan atau pesona alam. Keindahan yang disajikan berupa hamparan luas pertanian serta pemandangan pegunungan dan aliran sungai yang menambah kesan menyegarkan di kawasan wisata Badean ini ditambah lagi suasana sejuk pegunungan yang dapat merelaksasi diri ketika berkunjung di Taman Wisata Puncak Badean. Destinasi wisata Badean ini selain dikenal akan landscape nya yang indah, menarik, asri dan lestari, wisata ini juga dikenal akan aktivitasnya yang menarik untuk dikunjungi. Tempatnya yang bersih dan tertata rapi dan masyarakatnya yang ramah menjadikan wisata

⁹ Arum Sumekar Arna Sasili. "Peran Strategis Dinas Pariwisata Sebagai Salah Satu Aktor Pengembangan Pariwisata Pantai (Studi Kabupaten Gunung Kidul Dari Perspektif Ilmu Pemerintahan". *Journal of Politic and Government Studies* 13.1 2023: 481-496.

ini sangat diminati oleh masyarakat baik itu dari kalangan anak-anak, muda hingga kalangan kalangan tua. Hal ini yang menjadikan daya tarik tersendiri bagi destinasi Wisata Puncak Badean sehingga sangat berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Badean.

Adanya kekhasan destinasi wisata saat ini, masyarakat dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dengan menggunakan platform media sosial untuk mempromosikan dan memperkenalkannya kepada masyarakat, sehingga menarik wisatawan domestik dan internasional ke destinasi menarik ini. dengan sarana promosi yang tepat, maka diharapkan keberadaan Wisata Puncak Badean ini dapat dikenal oleh khalayak luas sehingga dapat berdampak positif terhadap tingkat perekonomian warga sekitar Dusun Karangpakel Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Meskipun potensi pariwisata Puncak Badean sangat besar, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam mengoptimalkan dampak positifnya terhadap pertumbuhan ekonomi Desa Badean dan sekitarnya. Beberapa tantangan tersebut termasuk infrastruktur yang terbatas, aksesibilitas yang kurang memadai, keberlanjutan lingkungan, dan pengelolaan pariwisata yang efektif.¹⁰ Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas bagaimana dampak wisata air terjun Badean terhadap pertumbuhan ekonomi Desa Badean, dengan mempertimbangkan berbagai kendala yang dihadapi.

Penting untuk memahami dampak wisata air terjun Badean terhadap pertumbuhan ekonomi Desa Badean karena industri pariwisata saat ini

¹⁰ Vitayanti Fattah. "Ekonomi Pariwisata: Teori, Model, Konsep dan Strategi Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan". *Publica Indonesia Utama*, 2023.

mengalami perubahan signifikan. Dalam era digital dan globalisasi, destinasi wisata harus bersaing secara efektif untuk menarik wisatawan. Persaingan ini juga berpengaruh pada kinerja UMKM pedagang yang ada di sekitar wisata.¹¹ Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana pengelolaan wisata air terjun Badean dapat ditingkatkan untuk mengoptimalkan manfaat ekonomi dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pemerintah daerah, pengusaha pariwisata, dan masyarakat setempat untuk mengembangkan industri pariwisata yang lebih berkelanjutan dan menguntungkan.

Berdasarkan pengamatan Wisata Puncak Badean tidak pernah sepi akan pengunjung. Pengelola menyediakan fasilitas umum yang gratis seperti musholla, kamar mandi, toilet dan gubuk gazebo untuk peristirahatan. Dengan pemandangan yang indah di wisata ini pengunjung tidak dikenakan tarif biaya masuk (tiket) pengunjung hanya membayar parkir sebesar Rp 5000 untuk menikmati pemandangan yang indah dari pesona wisata ini. Seharusnya hal tersebut bisa menjadi peluang usaha di lokasi tersebut akan tetapi wisata ini hanya menjadi tempat berdagang warga setempat.

Dari hasil wawancara terhadap Bapak Purnanto selaku Kepala Desa Badean Dan Bapak Fauzi sebagai pengelola Wisata Puncak Badean dan juga masyarakat setempat, Wisata Puncak Badean selalu dikunjungi wisatawan sekitar 15 sampai 25 orang setiap hari, bahkan jika hari libur pengunjung bisa mencapai 50 hingga 150 orang setiap harinya. Hal tersebut tentunya bisa

¹¹ Nadia Azalia Putri. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember." *Opinia de Journal*, no. 1 (2022): 1-13, <https://doi.org/10.35888/opinia.v2i1.18>.

bermanfaat bagi perekonomian masyarakat sekitar dengan cara membuka jualan dan juga bisa mendirikan homestay bagi wisatawan yang ingin menginap di tempat wisata tersebut. Namun faktanya tempat wisata yang begitu ramai pengunjung tidak diikuti oleh pedagang yang berjualan di tempat wisata tersebut. Berdasarkan latar belakang di tersebut, maka disusunlah skripsi berjudul **“Strategi Pengembangan Wisata Puncak Badean Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Menggunakan Analisis SWOT”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan bagian yang mencantumkan fokus permasalahan yang akan dicari solusinya melalui proses penelitian.¹² Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana strategi pengembangan Wisata Puncak Badean menggunakan analisis SWOT?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah bagian yang mencantumkan tentang arah penelitian yang akan dituju. Tujuan penelitian harus mengacu pada rumusan masalah yang telah difokuskan sebelumnya.¹³ Tujuan penelitian ini adalah mengetahui strategi pengembangan Wisata Puncak Badean menggunakan analisis SWOT.

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: IAIN, 2020), 45.

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: IAIN, 2020), 45.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.¹⁴

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat kepada pihak- pihak yang bersangkutan mengenai permasalahan ini. Selain itu diharapkan dapat memberikan pemahaman terkait dampak wisata terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

- a) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung.
- b) Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sarana keterampilan dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

2) Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- a) Dapat menambah kepustakaan bagi dosen maupun mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- b) Dapat menambah informasi bagi dosen maupun mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3) Bagi Wisata Puncak Badean

- a) Dapat menambah peningkatan promosi dan daya tarik wisata, sehingga dapat digunakan sebagai bahan promosi yang lebih

¹⁴ Ibid., 45.

efektif

- b) Dapat memberikan masukan tentang kebutuhan pengunjung dan area yang perlu ditingkatkan, seperti akses jalan dan fasilitas yang ada di tempat wisata
- c) Dapat memberikan strategi pengelolaan berkelanjutan untuk pengelolaan wisata secara ramah lingkungan dan melibatkan masyarakat lokal.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini dibuat agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁵

- a. Strategi berasal dari kata Yunani Strategia (Stratos=militer, dan ag=memimpin), yang artinya seni atau ilmu-ilmu untuk menjadi seseorang jenderal. Strategi juga dapat dikatakan Gagasan yang dapat diterapkan pada situasi historis yang sering muncul selama konflik, ketika tentara memerlukan kepemimpinan umum agar bisa menang secara konsisten. strategi adalah sebuah rencana yang mempunyai tujuan.
- b. Pengembangan adalah proses menciptakan versi baru atau perbaikan dari produk yang sudah ada dan dapat dijelaskan¹⁶
- c. Pengertian analisis SWOT adalah untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang secara sistematis membentuk strategi perusahaan. Analisis ini

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: IAIN, 2020), 45.

¹⁶ Ricky Septirawan, M. Z. Arifin, and Dini Zulfiani. "upaya pengembangan wisata bahari dipulau Maratua oleh dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten Berau." *Jurnal Administrasi Publik* 8.3 (2020): 9290-9302.

didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, tetapi juga meminimalkan kelemahan dan ancaman.¹⁷

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disini berisi mengenai alur dari pembahasan skripsi mulai pendahuluan hingga penutup. Penulisan sistematika ini tujuannya agar peneliti bisa menulis narasi yang sedang diteliti agar sesuai dengan alur yang sudah ditentukan sebelumnya. Berikut sistematika pembahasannya yaitu:

Bab I Pendahuluan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, definisi penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka disini memuat tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III Metode Penelitian disini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis memuat gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab V Penutup memuat kesimpulan dan saran-saran terkait penelitian yang sudah dilaksanakan.

¹⁷ Tatali, A. (2024). "Analisis SWOT Dalam Pengembangan Pariwisata di Taman Wisata Alam Batu Angus Kecamatan Arsembaga Kota Bitung". *Jurnal Ilmu Pariwisata*, 3(01).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila¹⁸ pada tahun 2024 yang berjudul Strategi Pengembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Pariwisata Di Nagari Terindah Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan melalui pariwisata dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi masyarakat dalam pengelolaan usaha mikro kecil menengah (UMKM), meningkatkan SDM masyarakat melalui pelatihan dan workshop, mendukung pembangunan terpadu dan merawat fasilitas pariwisata, serta mengelola retribusi dengan baik untuk meningkatkan pendapatan pemerintah daerah.
2. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Iswantoyo¹⁹ pada tahun 2024 yang berjudul Strategi Pengembangan Desa Wisata Pulau Sapi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Lokal Perspektif Ekonomi Islam.

¹⁸ Salsabila Wilda Alfia. "Strategi Pengembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Pariwisata di Nagari Terindah Pariangan Kabupaten Tanah Datar". *Diss. Universitas Negeri Padang*, 2024.

¹⁹ Iswantoyo. "Strategi Pengembangan Desa Wisata Pulau Sapi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Lokal Perspektif Ekonomi Islam." *Musarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)* 2024: 47-57.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara berstruktur, karena berdasarkan pedoman atau pokok-pokok pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan desa wisata Pulau Sapi melalui sosial media (website, youtube, Instagram). Berbagai adat dan budaya ditampilkan dalam setiap kegiatan yang dimiliki Pulau Sapi. Untuk tempat publikasi wisata (Pemandian Air Panas Semolon, Susur Sungai Gita) dan publikasi wisata buatan (Rumah Ukir Etnik Dayak, Tugu Identitas, Alun2 Ulung Buaye). Setiap ada kegiatan keramaian rakyat Pulau Sapi selalu menghadirkan makanan tradisional khas desa Pulau Sapi. Dengan memanfaatkan UMKM wilayah setempat, pengembangan potensi SDM dari pokdarwis dan BUMDes untuk setiap kegiatan akan menambah kegiatan ekonomi masyarakat. Islam disana mengajarkan terbuka, kemandirian, dan amanah dalam menjalankan aktivitas.

3. Ketiga, penelitian ini yang dilakukan oleh Yulizar, Dkk²⁰ pada tahun 2024 yang berjudul Analisis Strategi Pengembangan Wisata Lengkung Langit Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi

²⁰ Tri Nanda Yulizar. "Analisi Strategi Pengembangan Wisata Lengkung Langit Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sumber Agung yang Bekerja di Lengkung Langit 2)". *Diss. Uin Raden Intan Lampung*, 2024.

Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sumber Agung yang Bekerja di Lengkung Langit 2).

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya Wisata Lengkung Langit 2 memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar Wisata Lengkung Langit 2 untuk berwirausaha dan mengurangi pengangguran serta meningkatkan pendapatan dari profesi sebelum adanya Wisata Lengkung Langit 2. Wisata Lengkung Langit 2 banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan usaha. Kegiatan usaha yang dilakukan tersebut oleh sebagian masyarakat sekitar dijadikan sebagai gantungan hidupnya dan sebagian lagi sebagai usaha sampingan. mereka memanfaatkannya dengan menyediakan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan wisatawan.

4. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Apriliani Laming, Dkk²¹ pada tahun 2023 yang berjudul Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Sangihe (Studi: Pantai Ria Kolongan Beha).

²¹ Apriliani Anjelika, Daisy SM Engka, and Jacline I. Sumual. "Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Di Kabupaten Kepulauan Sangihe (Studi: Pantai Ria Kolongan Beha)". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23.3 2023: 85-96.

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis SWOT.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari Analisis SWOT, faktor Internal dengan skor tertinggi adalah faktor kekuatan yaitu pemandangan di objek wisata Pantai Ria masih alami serta air laut yang jernih, sedangkan faktor kelemahan yaitu kondisi jalan yang rusak. Faktor eksternal dengan skor tertinggi adalah faktor peluang yaitu peluang untuk menyerap tenaga kerja di daerah sekitar objek wisata yang dapat mengurangi pengangguran, sedangkan ancaman tertinggi adalah bermunculan berbagai objek wisata lain di sekitarnya.

5. Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ratih Anggraeni²² pada tahun 2023 yang berjudul Strategi Pengembangan Potensi Wisata sebagai Upaya Peningkatan Eksistensi Ekowisata dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat pada Desa Wisata Kampung Terih.

Penelitian ini mengambil studi kasus di desa wisata kampung terih dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi lapangan, kajian pustaka, melakukan wawancara yang mendalam terhadap pengelola desa wisata Kampung Terih, dan *Focus Group Discussion*

²² Ratih Anggraeni, and Dewi Khornida Marheni. "Strategi Pengembangan Potensi Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Eksistensi Ekowisata Dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Desa Wisata Kampung Terih." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)* 2023: 1040-1051.

(FGD) dengan para pemangku kepentingan pada desa wisata kampung terih. Analisis SWOT juga dilakukan untuk menyusun strategi yang dapat memberikan efek positif terhadap pengembangan desa wisata dengan melihat potensi lokal sebagai kekuatan yang dimiliki oleh desa wisata.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa desa wisata Kampung Terih harus menyusun strategi dalam memperbaiki tata kelola desa, perancangan sosial media sebagai pemasaran desa, dan revitalisasi sarana dan prasarana desa untuk meningkatkan kunjungan wisatawan agar ekonomi masyarakat terus bertumbuh dan menjadi pilar utama dalam pengembangan sebuah desa.

6. Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Dede Al Mustaqim²³ pada tahun 2023 yang berjudul Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid Syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menegaskan bahwa pariwisata halal memiliki potensi untuk memberikan dampak positif pada perekonomian secara berkelanjutan. Pendekatan ini melibatkan komponen utama seperti makanan halal, akomodasi yang ramah terhadap kebutuhan muslim, dan interaksi sesuai dengan norma-norma agama. Hal ini menciptakan lingkungan yang sejalan dengan Maqashid Syariah, yang melibatkan perlindungan terhadap agama (Hifz al-Din), jiwa (Hifz al-Nafs), akal (Hifz al-Aql), keturunan (Hifz al-Nasl), harta (Hifz al-Mal), dan lingkungan

²³ Dede Al Mustaqim. "Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid Syariah." *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics* 1.1 2023: 26-43.

(Hifz al-Bi'ah). Dalam konteks strategi pengembangan pariwisata halal, teridentifikasi tiga faktor penting, yaitu pengembangan infrastruktur yang mendukung prinsip-prinsip halal, promosi destinasi yang sesuai, dan penerapan prinsip crowdfunding dalam kerangka syariah.

7. Ketujuh, Penelitian yang dilakukan oleh Kartini²⁴ yang dibuat pada tahun 2022 yang berjudul Strategi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Wisata Putri Malu Kampung Juku Batu, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana jenis penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran lengkap terkait sesuatu yang sedang diteliti. Sedangkan teknik pengumpulan data meliputi observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan cara langsung survei ke daerah Wisata Putri Malu Kampung. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian ini ialah pengembangan desa wisata juku batu menggabungkan konsep wisata alam, wisata budaya masyarakat setempat dan wisata hasil buatan masyarakat berupa kuliner dan lainnya. Dalam pengembangan Desa wisata juku batu nilai-nilai kearifan lokal merupakan modal utama dalam membangun kreatifitas manusia yang memiliki nilai

²⁴ Yusri Kartini. Strategi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Wisata Putri Malu Kampung Juku Batu, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan). *Diss. UIN Raden Intan Lampung*, 2022.

ekonomi dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat tanpa merusak tatanan sosial dan lingkungan alam sekitarnya.

8. Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Eva Titi Sundari²⁵ pada tahun 2022 yang berjudul Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata dalam Rangka Peningkatan Ekonomi di Kelurahan Bringin, Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara langsung, wawancara serta *Focuss Grup Discussion* (FGD). Dalam teknis pengabdian ini menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah beberapa strategi yang digunakan dalam mengembangkan potensi potensi wisata yang ada, yaitu yaitu peningkatan kesadaran wisata, partisipasi masyarakat melalui Kelompok Sadar Wisata, penerapan urban farming dengan metode hidroponik dan vertikultur, pembuatan spot foto dan pembuatan papan nama serta promosi.

9. Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Millenia²⁶ pada tahun 2021 yang berjudul Strategi Pengembangan Wisata Mangrove Desa Sedari Berbasis Analisis 4A (*attraction, accessibility, amenities, ancillary services*). Penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan data diperoleh melalui wawancara serta studi

²⁵ Eva Titi, Muchtolifah Muchtolifah, and Anisa Fitria Utami. "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Di Kelurahan Bringin, Surabaya." *Jurnal Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2022: 117-125.

²⁶ Jane Millenia, et al. "Strategi Pengembangan Wisata Mangrove Desa Sedari Berbasis Analisis 4A (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Services)." *Jurnal Ilmiah Pariwisata* 26.3 2021: 284-293.

pustaka dengan metoda analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats*).

Hasil penelitian menunjukkan nilai *strength opportunity* (SO) sebesar 4,11, strategi *weakness opportunity* (WO) sebesar 3,75, strategi *strength threats* (ST) sebesar 2,68 dan strategi *weaknesses threats* (WT) sebesar 2,52. Wisata Mangrove Desa Sedari mendahulukan menggunakan strategi SO yaitu bekerjasama dengan pihak akademisi dan ahli mangrove untuk pengembangan dan pengelolaan mangrove, merancang dan mengadakan program pelatihan pengolahan mangrove menjadi produk, menciptakan peluang pendapatan ekonomi dengan meningkatkan produksi Desa Sedari yang berbasis mangrove dan menjaga ekowisata wisata mangrove dengan tetap memperhatikan daya dukung kawasan.meningkat. Masyarakat mendapat pekerjaan tambahan sebagai pedagang makanan dan minuman serta penyedia jasa berupa fasilitas yang disewakan untuk wisatawan seperti gazebo, ruang bilas, ban pelampung, *banana boat* dan penginapan.

10. Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Abdul Bahits, dkk²⁷ pada tahun 2020 yang berjudul Strategi Pengembangan Tempat Wisata Religi Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Gedung Santri Desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Banten Penelitian ini menggunakan

²⁷ Bahits, Abdul, Mochamad Fahu Komarudin, and Raden Irna Afriani. "Strategi Pengembangan Tempat Wisata Religi Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Gunung Santri Desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Banten." *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 6.2 2020: 55-60.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif deskriptif melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa yang digunakan adalah analisis SWOT dengan menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki kawasan wisata religi gunung santri.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya penerapan beberapa strategi pengembangan diantaranya yaitu strategi pengembangan potensi wisata religi, pengembangan sumber daya manusia, strategi pengembangan sarana dan prasarana, strategi pengembangan kelembagaan, strategi promosi yang tepat sasaran. Diharapkan dengan penerapan beberapa strategi pengembangan tersebut diatas bisa memberikan perubahan ke arah yang lebih baik dalam pengelolaan wisata religi gunung santri yang ada di Desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Serang, sehingga kunjungan wisatawan dalam hal para peziarah bisa meningkat dengan demikian secara tidak langsung bisa meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Banten. Berikut ini ditampilkan tabel 2. 1 mengenai penelitian terdahulu.

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Salsabilla (2024)	Strategi Pengembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Pariwisata Di Nagari Terindah Pariangan Kabupaten Tanah Datar	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif dan strategi yang digunakan yaitu sama menggunakan strategi pengembangan	perbedaannya yaitu terletak pada fokus masalah yang di ambil, jika penelitian ini lebih fokus pada pengembangan sosial ekonominya dengan melalui pariwisata
2	Iswantoyo (2024)	Strategi Pengembangan Desa Wisata Pulau Sapi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Lokal Perspektif Ekonomi Islam.	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama membahas mengenai pariwisata dan metode yang digunakan sama yaitu metode kualitatif.	Perbedaan penelitian ini pada variabel yang diteliti yaitu dari segi analisisnya dengan menggunakan perspektif islam
3	Yulizar(2024)	Analisis Strategi Pengembangan Wisata Lengkung Langit Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif	Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pariwisata.	Perbedaan penelitian ini pada variabel yang diteliti yaitu dari segi analisisnya dengan menggunakan

		Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sumber Agung yang Bekerja di Lengkung Langit 2)		perspektif islam.
4	Apriliani Laming (2023)	Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Sangihe (Studi: Pantai Ria Kolongan Beha)	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan ekonomi suatu desa.	Perbedaan dari penelitian ini adalah lokasi dan wilayah yang di uji
5	Ratih Anggraeni (2023)	Strategi Pengembangan Potensi Wisata sebagai Upaya Peningkatan Eksistensi Ekowisata dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat pada Desa Wisata Kampung Terih	Persamaan penelitian ini yaitu sama menggunakan metode kualitatif dan sama membahas tentang pariwisata.	Perbedaan penelitian ini terletak pada strategi pengembangan yang mengacu pada potensi wisata sebagai upaya eksistensi ekowisata
6	Dede Almustaqim (2023)	Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid Syariah	Persamaannya yaitu mengenai metode penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama menggunakan strategi	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabelnya yaitu sebagai pendorong ekonomi berkelanjutan

			pengembangan pariwisata	
7	Kartini (2022)	Strategi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Wisata Putri Malu Kampung Juku Batu, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan)	Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitian yang menggunakan metode kualitatif	perbedaannya terletak pada fokus masalah yang diambil. Jika penelitian terdahulu fokus pada peningkatan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam
8	Eva Titi Sundari (2022)	Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata dalam Rangka Peningkatan Ekonomi di Kelurahan Bringin, Surabaya	Persamaannya yaitu sama menggunakan strategi pengembangan pada wisata dalam meningkatkan ekonomi suatu desa	Perbedaan penelitian ini terletak pada strategi pengembangan yang mengacu pada potensi wisata dan lokasi yang di uji
9	Millenia(2021)	Strategi Pengembangan Wisata Mangrove Desa Sedari Berbasis Analisis 4A (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Services).	Persamaan penelitian ini adalah kaitannya dengan pembahasan mengenai strategi pengembangan pariwisata.	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel penelitian yaitu pada penelitian ini berbasis analisis 4A.
10	Abdul Bahits (2020)	Strategi Pengembangan Tempat Wisata Religi Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Gedung Santri Desa Bojonegara	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi pengembangan	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu mengenai lokasi penelitian

		Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Banten	tempat wisata	
--	--	---	---------------	--

B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan konsep dasar yang secara umum dapat membantu menjelaskan permasalahan yang berhubungan dengan penelitian. Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian.²⁸ Memilih kajian teori sangatlah penting guna mendapatkan pengetahuan baru dan dijadikan sebagai pegangan secara umum. Hal ini memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Konsep dasar teori ini juga akan memberikan suatu gambaran awal mengenai jalur yang akan dilalui oleh peneliti dalam penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi. Berikut adalah kajian teori dalam penelitian ini:

1) Strategi Pengembangan Pariwisata

Strategi pengembangan berasal dari dua etimologis yang mengonstruksi makna kata tersebut yaitu strategi dan pengembangan. Proses mengidentifikasi rencana pemimpin puncak yang berpusat pada tujuan organisasi jangka panjang dan menyiapkan sarana atau upaya untuk mencapai tujuan ini dikenal sebagai strategi. Sementara itu, pengembangan secara umum dipahami sebagai suatu proses pertumbuhan, modifikasi bertahap, dan perubahan yang terjadi secara bertahap (evolusi).

²⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020),

Berdasarkan pada penjelasan diatas strategi pengembangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu perubahan baik secara perlahan ataupun secara bertahap dengan memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Khususnya dalam aspek pengembangan wisata dalam peningkatan ekonomi masyarakat.²⁹

Apabila dilihat dari definisi strategi pengembangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pengembangan pariwisata merupakan serangkaian rencana atau keputusan guna memenuhi tujuan menjadi lebih efektif secara sistematis dan terstruktur. Strategi pengembangan pariwisata dimaksudkan guna dapat lebih menambah kualitas pariwisata. Komponen penting yang digunakan untuk menentukan strategi pengembangan pariwisata yaitu strength, weakness, opportunity, dan threat. Analisis SWOT dapat diterapkan untuk mengklasifikasikan faktor eksternal dan internal secara kuantitatif yang memberi dampak pada bisnis suatu organisasi, mengidentifikasi faktor pendorong, melakukan pemetaan, dan mengidentifikasi strategi berdasarkan pemetaan tersebut, mengambil berbagai solusi kebijakan yang dapat diterapkan, dan menentukan kuadran hasil pengolahan dengan menghitung jumlah setiap faktor yang telah dikalikan tingkat urgensinya³⁰

²⁹ Iswantoyo. "Strategi Pengembangan Desa Wisata Pulau Sapi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Lokal Perspektif Ekonomi Islam." *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)* 4.1 2024

³⁰ Lin Choirunnisa, & Mila Karmilah. "Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya." *Jurnal Kajian Ruang* 2.1 (2022): 89-109.

2) Analisis SWOT

a) Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT metode penilaian terhadap faktor-faktor kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) lingkungan yang dihadapi perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui organisasi tersebut lebih komprehensif³¹.

1. *Strengths (kekuatan)* adalah kondisi yang kuat atau dominan dalam perusahaan. Faktor ini menjadi keunggulan dalam perusahaan itu sendiri karena dapat menciptakan nilai tambah atau keunggulan komparatif dari perusahaan. Nilai tambah ini dapat terlihat apabila suatu perusahaan lebih unggul dibandingkan perusahaan lainnya dan dapat memuaskan stakeholders. Hal inilah yang menjadi kekuatan dasar untuk perusahaan dalam menciptakan kualitas tinggi.
2. *Weaknesses (kelemahan)* adalah kondisi suatu hal yang menjadikan kelemahan atau kekurangan yang ada pada perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan bagus apabila perusahaan tersebut dapat meminimalisir suatu kekurangan atau bahkan mampu menghilangkan kelemahan tersebut.
3. *Opportunities (peluang)* adalah suatu kondisi lingkungan yang berada diluar perusahaan yang bersifat menguntungkan pada perusahaan dan dapat memajukan suatu peluang.

³¹ Haryono Sudriamunawar. "Strategi Pengembangan Wisata Rumah Adat di Kabupaten Bandung." *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi* 14.1 2020.

4. *Threats (ancaman)* adalah kondisi eksternal yang mengganggu kelancaran suatu perusahaan. Ancaman ini biasanya sangat merugikan perusahaan. Ancaman ini apabila tidak ditanggulangi akan berdampak berkepanjangan sehingga menghambat tercapainya visi dan misi perusahaan.³²

b) Matrik SWOT

Matrik SWOT adalah matrik yang menggabungkan antara faktor internal dan faktor eksternal, matrix ini menentukan bagaimana kekuatan dan kelemahan (internal) yang ada disesuaikan dengan peluang dan ancaman (eksternal yang ada pada Wisata Puncak Badean).³³

1. Faktor internal

Faktor yang mempengaruhi terbentuknya kekuatan dan kelemahan dalam suatu perusahaan faktor ini berkaitan dengan kondisi yang terjadi di dalam perusahaan.

2. Faktor eksternal

Faktor yang mempengaruhi kondisi diluar perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dan faktor ini yang melihat adanya peluang dan ancaman yang akan terjadi di perusahaan.³⁴

Strategi yang dapat diidentifikasi dengan matrik swot:

³² Devita Wulandari · "Analisis Swot Pada Produk Ib Multiguna Bank Jateng Syariah KCPS Semarang Barat".2020

³³ Mulyadi, Agus. "Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissappu Di Kabupaten Bantaeng." *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* (2017).

³⁴ Nahrisah, Furri. Analisis SWOT Terhadap Strategi Pengembangan Wisata Halal Di Kawasan Lampuuk Kecamatan Aceh Besar. *Diss. UIN Ar-Raniry*, 2023.

- a. Strategi Opportunities Strength (OS) atau peluang kekuatan (PEKU). Strategi ini memanfaatkan peluang yang ada dengan jalan mengoptimalkan kekuatan internal perusahaan.
- b. Strategi Opportunities Weakness (OW) atau Peluang Kelemahan (PEKA), strategi ini menitikberatkan pada memperbaiki kelemahan organisasi dengan cara mengambil manfaat dari peluang yang ada.
- c. Strategi Threat-Weakness (TW) atau Ancaman Kelemahan (AKA). Strategi ini mengatasi kelemahan yang ada dengan cara menghindari ancaman.
- d. Strategi Threat-Strength (TS) atau Ancaman Kekuatan (AKU). Strategi ini menggunakan kekuatan perusahaan dengan menghindari ancaman yang ada.³⁵

Tabel 2. 2 Matrik SWOT

Internal (IFAS) Eksternal (EFAS)	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Peluang (O)	Strategi SO Strategi yang menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang	Strategi WO Strategi yang meminimalkan kelemahan dengan melihat peluang
Ancaman (T)	Strategi ST Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Strategi yang mengatasi kelemahan dengan melihat ancaman yang ada

³⁵ Haryono Sudrimunawar, et al. "Strategi pengembangan wisata rumah adat di Kabupaten Bandung." *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi* 14.1 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan menggambarkan fenomena sosial atau budaya dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data non numerik. Jenis deskriptif dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara fakta atau sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikaji melalui proses observasi, wawancara dengan para informan yang mewakili semua stakeholder dalam pengembangan wisata Puncak Badean Desa Badean. Observasi dilakukan melalui pengamatan di wisata puncak badean. Data diolah menggunakan analisis SWOT yang dimana teknik tersebut mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada di wisata puncak badean.³⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yang beralamat di Desa Badean, *Unnamed Road*, Krajan II, Badean, Kec. Bangsalsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur 68154. Alasan peneliti memilih objek ini karena di Desa Badean adanya permasalahan di Wisata Puncak Badean yaitu karena kurangnya pengembangan wisata yang membuat wisatawan jarang mengunjungi wisata tersebut.

³⁶ Muhammad Asrori Noor, and Bayu Setyo Nugroho. "Strategi Pengembangan Ekowisata Dengan Model Pentahelix Pada Karang Jahe Beach Kab Rembang." *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*. Vol. 4. No. 1. 2022.

C. Subjek Penelitian

Guna mendukung terhadap data yang peneliti perlukan, maka dalam penelitian ini pencarian dan pengumpulan data diperoleh dari informan dengan menggunakan purposive. Teknik purposive adalah salah satu teknik pengambilan sampel non-probabilitas dalam penelitian, dalam penelitian ini peneliti memilih informan atau responden secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini subyek penelitiannya adalah pokdarwis (kelompok sadar wisata) Desa Badean, UMKM wisata puncak badean, wisatawan.

- a. Pembina : Purnanto, S.Sos (Kepala Desa Badean)
- b. Penasehat : Fauzi Arisandi (Ketua Badan Permusyawaratan Desa Badean dan pengawas wisata)
- c. Sesi Pengembangan Usaha : Rozak (Kepala unit usaha pariwisata)
- d. UMKM : Ibu Novita, Ibu Siti
- e. Wisatawan : Ibu Holifa, Bapak Agung, Ibu Tiarlin

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik dalam pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan.³⁷

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

Guna memperoleh data dan mencakup permasalahan yang penulis teliti, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dan penyimpanan informasi dalam bentuk dokumen dan gambar.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) dengan beberapa narasumber yaitu Kepala Desa Badean, Pengelola Wisata Puncak Badean, Pedagang wisata dan Wisatawan

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data berdasarkan laporan yang didapat dari lembaga yang diteliti dan laporan lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian kegiatan penelitian yang sangat penting. Setelah peneliti mengumpulkan data maka, langkah selanjutnya mengorganisasikan dan melakukan analisis data untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Suatu penelitian dikatakan efektif dan efisien, bila semua data yang dikumpulkan dapat dianalisis dengan teknik

analisis tertentu. Pada saat merancang penelitian sudah dipikirkan data yang akan dikumpulkan dan teknik analisis data yang akan digunakan.³⁸

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data hasil wawancara, dan berbagai dokumentasi berdasarkan pada kategori yang sesuai dengan masalah penelitian yang selanjutnya dikembangkan dengan pencarian data selanjutnya

2. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah Proses memilih, memandu, mengabstraksi, dan/atau mengonversi data yang hampir mencakup semua catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, makalah, dan materi empiris lainnya dikenal sebagai kondensasi data. Pada titik ini, peneliti mengumpulkan informasi dari wawancara yang dilakukan untuk memfokuskan data dengan tepat berdasarkan tingkat kebutuhan studi. mewawancarai orang untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian.

3. Reduksi Data

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu kalau peneliti dalam

³⁸ Moh Kasiram, *Metode Penelitian* (Malang: UIN Malang Press, 2018), 127.

melakukan penelitian menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola justru harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan ke dalam wawasan yang tinggi.

4. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data, kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat diperlukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga lebih sederhana dan dapat dipahami maknanya. Hal ini dilakukan untuk melakukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya pemberian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

5. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga selalu diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, keabsahan data dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Sedangkan untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mengambil data dari sumber yang sama.³⁹

Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji data yang sudah didapat oleh peneliti, sudah valid atau sesuai belum dengan data yang peneliti cari untuk penelitiannya. Sehingga, data yang sudah di dapat perlu di uji menggunakan triangulasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dua tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

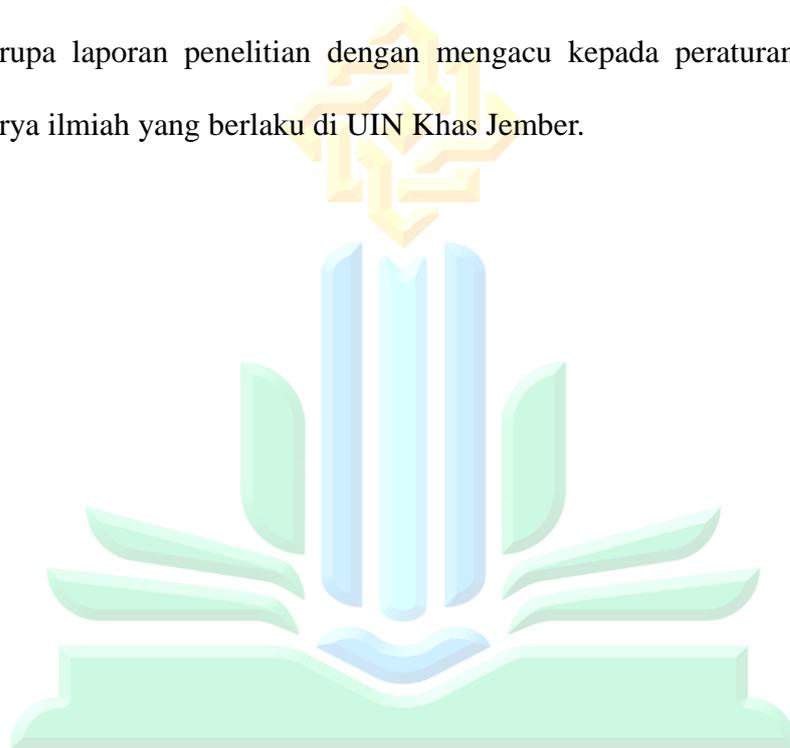
Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan antara lain menyusun rancangan penelitian, yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut: judul penelitian, latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan metode pengumpulan data, menentukan objek penelitian, dan menilai lapangan, tahap pelaksanaan, memasuki lapangan, konsultasi

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: A), 125.

dengan pihak yang berkepentingan, mengumpulkan data, menganalisa data.⁴⁰

2. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian, kemudian data dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu kepada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di UIN Khas Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 244253.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Wisata Puncak Badean

Jember adalah salah satu dari banyaknya kabupaten yang terdapat di Jawa Timur. Kabupaten ini mempunyai beragam objek serta daya tarik wisata yang bisa dikunjungi seperti halnya yang ada di Desa Badean, Kecamatan Bangsalsari. Desa Badean sendiri mempunyai potensi menjadi desa wisata yang bisa dikelola demi pemberdayaan ekonomi masyarakatnya. Desa ini memiliki objek wisata dengan daya tarik yang memukau yakni Puncak Badean. Wisata Puncak Badean berlokasi di Dusun Karang Pakel, Desa Badean, Bangsalsari, Jember yang bersebelahan dengan aliran sungai. Wisata ini berjarak dari pusat Kota Jember sekitar 20 km yang bisa ditempuh kurang lebih 30-40 menit.

Wisata Puncak Badean ini merupakan salah satu wisata alam yang tentunya menyuguhkan keindahan pegunungan dari jajaran Pegunungan Argopuro dan aliran sungai dibawahnya yang masih terlihat bersih serta jernih. Wisata ini muncul dan mulai terkenal di Kabupaten Jember saat pandemi covid-19 sedang melanda. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh inisiatif dari seorang kepala desa yang melihat desanya itu mempunyai banyak sekali potensi yang jika diangkat menjadi objek serta daya tarik wisata bisa menumbuhkan perekonomian warga sekitar. Desa Badean sendiri mempunyai berbagai potensi mulai dari jajanan kuliner khas, kebun

buah durian, kebun kopi, aliran sungai yang bersih dan jernih, hingga sejarah batu megalitikum juga ada disini.

Objek wisata Puncak Badean pertama kali dibangun pada tahun 2018 menggunakan dana desa. Masyarakat dan pemerintah desa bergotong royong untuk membangun destinasi wisata Puncak Badean yang basisnya adalah wahana air, mula dari area berkemah, kolam renang, taman bunga serta fasilitas permainan di sungai. Selanjutnya, pada awal tahun 2020 wisata Puncak Badean ini kemudian ramai dikunjungi kembali oleh para pengunjung guna menikmati pemandangan alam serta fasilitas yang sudah tersedia. Sejak dibuka kembali pada 14 Oktober 2020 tepatnya hari Rabu oleh Drs. K.H. A. Muiet Arief. Mulanya, lokasi objek wisata ini adalah lahan tanah kas desa yang digunakan warga sekitar dan para pokdarwis (kelompok sadar wisata) Puncak Badean untuk dimanfaatkan sebagai objek wisata.⁴¹ Dengan demikian, objek wisata ini sendiri dikelola oleh Pokdarwis (kelompok sadar wisata) Karangpakel yang diketuai oleh

Bapak Sugik Sianto. Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Kepala Desa Badean yakni Bapak Purnanto menjelaskan sebagai berikut.

“Puncak Badean ini memang baru saja diresmikan tahun 2020, namun pembangunannya sudah dilakukan sejak 2018 lalu. Oleh karena itu, masih banyak yang perlu dikembangkan dengan menggali semua potensi lokal yang ada disini. Masyarakat yang tinggal di sekitar wisata ini sangat aktif dan kompak, mereka juga senang dalam berpartisipasi mengembangkan desa wisata Puncak Badean. Masyarakat mempunyai sikap gotong royong dan rasa kepemilikan terhadap objek wisata disini.”⁴²

⁴¹ Wisata Puncak Badean, “Sejarah Awal Mula Wisata Puncak Badean Jember”, 7 November 2024.

⁴² Purnanto, diwawancara oleh penulis, Jember, 9 November 2024.

Pemandangan indah di lereng Gunung Argopuro telah mendorong kesadaran warga sekitar Puncak Badean untuk mengembangkan potensi wilayah tersebut sebagai destinasi wisata alam. Objek wisata Puncak Badean saat ini telah berkembang pesat dengan berbagai fasilitas dan aktivitas menarik, seperti tubing (wisata air), paket acara pertemuan, wisata kuliner khas desa, edukasi tentang kelinci, kegiatan *outdoor* (*outbound*), agrowisata (durian dan kopi), pelatihan pengolahan pakan sapi yang memberikan pengalaman belajar unik serta area perkemahan. Selain itu, akses menuju lokasi juga telah ditingkatkan melalui perbaikan infrastruktur jalan, sehingga memudahkan wisatawan untuk berkunjung.

Suasana di desa wisata Badean ini sangatlah asri, pemandangan alam sawah yang indah, banyaknya bunga yang telah ditanami oleh masyarakat sekitar yang ikut serta dalam mengembangkan wisata disertai bunyi air sungai yang deras membuat hati tenang dan tentram seakan hidup tidak ada beban. Adapun untuk tarif berlibur desa wisata Badean ini hanya perlu membayar parkir kendaraan saja sebesar Rp.5000 untuk roda dua dan untuk mobil Rp. 10.000. Selain itu, untuk fasilitas yang disediakan dalam wisata ini diantaranya penyewaan ban, toilet, warung, musholla, gazebo, area parkir, tempat duduk bersantai dan sebagainya. Destinasi wisata ini dikelilingi oleh pepohonan hijau yang rimbun, panorama pegunungan yang asri, aliran sungai yang mengalir dengan gemericik menenangkan, serta udara pegunungan yang segar dan menyejukkan. Kehadiran wisata Puncak Badean diharapkan dapat dikenal oleh masyarakat secara luas, tidak hanya

oleh warga Kabupaten Jember, tetapi juga oleh pengunjung dari luar daerah.

2. Lokasi Wisata Puncak Badean



Gambar 4. 1

Wisata Puncak Badean

Lokasi wisata Puncak Badean berada di Dusun Karang Pakel, Desa Badean, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. Berikut batas-batasnya terdiri atas:

- a. Bagian utara: Pegunungan Argopuro
- b. Bagian selatan: Desa Banjarsari
- c. Bagian timur: Desa Pakis, Kecamatan Panti
- d. Bagian barat: Desa Tugusari

3. Visi dan Misi Wisata Puncak Badean

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Fauzi wisata Puncak Badean ini memiliki visi misi diantaranya

a. Visi

Terwujudnya Desa Badean yang maju, mandiri serta sejahtera secara berkelanjutan dengan melibatkan partisipasi masyarakat desa secara aktif.

b. Misi

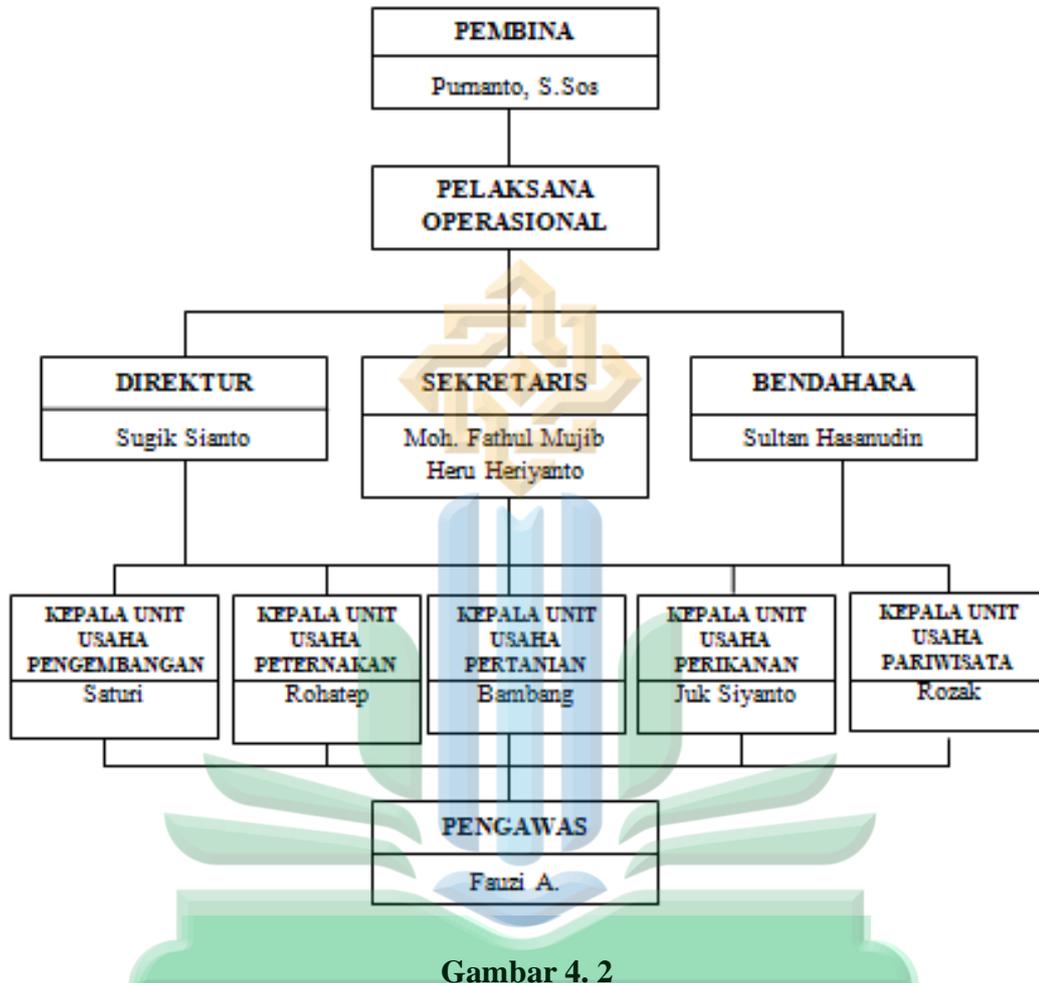
- 1) Memperkuat kapasitas ekonomi warga dan terbukanya lapangan pekerjaan dalam rangka menurunkan kemiskinan.
- 2) Meningkatkan usaha warga desa melalui pemanfaatan serta pengelolaan potensi desa yang ada.
- 3) Pemanfaatan potensi sumber daya manusia di desa Badean demi upaya pembangunan.
- 4) Meningkatkan partisipasi warga melalui usaha pembangunan agar bisa menumbuhkembangkan kesadaran serta kemandirian demi pembangunan desa secara berkelanjutan.

4. Struktur Pengurus Wisata Puncak Badean

Struktur organisasi diartikan sebagai susunan serta hubungan antar elemen secara posisi yang terdapat dalam suatu usaha saat menjalin aktivitas operasional demi tercapainya tujuan. Guna mewujudkan visi serta misi yang telah ditetapkan, maka tentu diperlukan adanya struktur organisasi. Objek wisata Puncak Badean Karangpakel dikemas di dalam BUMDes atau badan usaha milik desa dengan struktur kepemimpinan organisasinya tertulis berikut ini.⁴³

⁴³ Wisata Puncak Badean Jember, "Struktur Organisasi BUMDes Desa Badean", 7

STRUKTUR ORGANISASI POKDARWIS DESA BADEAN



Gambar 4. 2

Struktur Organisasi BUMDes Desa Badean

B. Penyajian dan Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, pelaksanaan dari penelitian ini dengan mengumpulkan data menggunakan triangulasi melalui teknik observasi, wawancara dan terakhir dokumentasi dengan tujuan guna mengetahui fokus penelitian yang akan diteliti. Berikut disajikan data berdasarkan pada fokus penelitian yang dibahas.

Strategi Pengembangan Wisata Puncak Badean Menggunakan Analisis SWOT

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di tempat penelitian, partisipasi aktif warga sekitar dalam pengelolaan dan pemeliharaan Wisata Puncak Badean sangat penting untuk mendukung keberlanjutan destinasi tersebut. Keberadaan wisata ini memberikan dampak positif berupa pembukaan lapangan kerja baru dan peningkatan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi, seperti penjualan makanan, minuman, dan produk lokal. Dapat disimpulkan bahwasannya beberapa hal yang berkaitan dengan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*treath*) wisata Puncak Badean sebagaimana dijelaskan berikut:

a. Kekuatan

Objek wisata Puncak Badean mempunyai beberapa fasilitas yang disediakan seperti halnya parkir, gazebo, musholla, kamar mandi, tempat sampah, loket pembayaran, warung makan, penunjuk lokasi, tempat sewa ban, dan satu tempat pentas seni.⁴⁴ Ketersediaan dari fasilitas tersebut tentunya merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam mengembangkan wisata Puncak Badean. Pernyataan tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Rozak selaku Kepala Unit Usaha Pariwisata sebagai berikut.

”Kami menyediakan fasilitas yang cukup lengkap untuk pengunjung. Terdapat area parkir yang luas, loket pembayaran, toilet bersih, mushollah, gazebo untuk bersantai, penyewaan ban, papan penunjuk lokasi, warung dan juga tempat pentas seni. Selain itu kami juga memiliki area *camping ground* bagi wisatawan yang ingin menginap sambil

⁴⁴ Observasi di Wisata Puncak Badean, 9 November 2024.

menikmati alam. Disamping itu, kami juga menyediakan layanan *Wi-Fi* gratis di beberapa area, terutama di warung makan dan gazebo. Selain itu, ada pusat informasi wisata yang buka setiap hari.”⁴⁵

Pengembangan wisata ini tentu tidak terlepas oleh peran pengelola dan warga sekitar yang tinggalnya berdampingan. Selanjutnya di dalam mengembangkan objek wisata, pengelola harus melakukan beberapa pembangunan fasilitas seperti halnya area cafe dan pembangunan tempat penginapan bagi wisatawan yang ingin menginap.

Pengelola Wisata Puncak Badean sedang berupaya meningkatkan daya tarik wisata dengan menambah serta memperbaiki fasilitas yang telah tersedia. Salah satu fokus utama adalah membenahi taman wisata agar lebih estetik, dengan penambahan tanaman hias, ruang duduk, dan area hijau yang nyaman bagi pengunjung. Selain itu, aksesibilitas menuju lokasi juga akan ditingkatkan melalui perbaikan jalan setapak dan pemasangan penerangan tambahan di beberapa titik.

Pengelola juga berencana menambah fasilitas pendukung seperti menambah jumlah gazebo untuk tempat istirahat, perluasan area parkir, dan toilet umum yang lebih bersih dan modern. Semua langkah ini dilakukan untuk memastikan wisatawan mendapatkan pengalaman yang lebih nyaman, sekaligus meningkatkan daya tarik Puncak Badean sebagai destinasi unggulan di Jember. Fasilitas yang dikembangkan di wisata Puncak Badean ini tujuan utamanya adalah agar bisa memikat hati para pengunjung untung

⁴⁵ Rozak, diwawancara oleh penulis, Jember, 9 November 2024

datang kembali ke wisata ini dan meningkatkan pengalaman berwisata sekaligus menjaga kelestarian alam agar lestari.

Adapun beberapa kekuatan dimiliki Wisata Puncak Badean guna mendukung keberlanjutannya sebagai destinasi wisata. Salah satunya adalah keindahan alam yang menawan dengan pemandangan pegunungan dan udara yang sejuk. Lokasi yang strategis di kawasan Puncak Badean juga memudahkan akses bagi wisatawan yang datang dari berbagai daerah sebab lokasi ini bisa diakses dari daerah Bangsalsari dan Rambipuji. Selain itu, fasilitas pendukung seperti area parkir yang cukup luas, gazebo, dan warung makan yang dikelola oleh masyarakat sekitar menjadi daya tarik tersendiri. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Novita, seorang pelaku UMKM di sekitar lokasi.

“Kekuatan utama dari Wisata Puncak Badean adalah keindahan alamnya yang luar biasa. Pemandangan pegunungan yang hijau, udara yang segar, dan suasana yang tenang sangat cocok bagi wisatawan yang ingin menikmati alam. Lokasi yang strategis juga memudahkan wisatawan untuk datang. Fasilitas yang disediakan, seperti area parkir yang luas dan beberapa gazebo untuk tempat beristirahat, juga sangat membantu. Kami sebagai masyarakat sekitar juga merasa terbantu karena warung dan usaha kami bisa dilirik oleh pengunjung sebab banyak wisatawan yang datang dan membeli produk kami, mulai dari kopi, teh, makanan ringan hingga oleh-oleh khas daerah. Hal ini tentu memberikan dampak positif bagi pendapatan kami”.⁴⁶

Pemaparan tersebut diperkuat lagi berdasarkan wawancara bersama pengunjung yang datang ke wisata Puncak Badean yaitu Ibu Dona

“Saya tertarik datang ke sini karena pemandangannya yang sangat indah. Udara yang sejuk dan suasananya yang tenang

⁴⁶ Novita, diwawancara oleh penulis, Jember, 9 November 2024.

sangat cocok untuk melepas penat. Saya sudah beberapa kali datang, dan setiap kali ke sini, saya selalu merasa segar. Ditambah lagi, aksesnya yang mudah jadi saya bisa datang kapan saja. Pemandangan alam pegunungannya sangat menakjubkan, apalagi dengan udara yang masih segar dan jauh dari hiruk-pikuk kota. Lokasinya juga sangat strategis, jadi mudah diakses dari kota Jember. Selain itu, fasilitas seperti area parkir yang luas dan beberapa gazebo juga memberikan kenyamanan bagi pengunjung untuk beristirahat”⁴⁷.

Selain dari pemaparan para pengunjung kekuatan wisata ini juga di perjelas oleh Bapak Rozaq selaku Kepala Unit Usaha Pariwisata dalam hasil wawancara sebagai berikut.

“Wisata Puncak Badean ini memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan, salah satunya yaitu pemandangan alam yang asri, hal ini sangat diminati oleh kalangan wisatawan karena para wisata biasanya suka menghabiskan waktu liburnya bersama keluarga dengan menikmati suasana sejuk dari pegunungan yang ada di wisata puncak badean. Selain itu wisata ini juga memiliki daya tarik seperti spot foto yang sangat *instagramable* jadi sangat cocok untuk berfoto-foto”⁴⁸.

Kekuatan dari wisata ini bukan hanya dari pemandangan alamnya yang asri, namun Wisata Puncak Badean juga memiliki fasilitas yang cukup lengkap.

Pernyataan ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Bapak Fauzi selaku Pengawas Pariwisata sebagai berikut.

“fasilitas di wisata ini bisa dibilang cukup lengkap dari toilet, musholla, area parkir yang cukup luas sehingga bagi para pengunjung yang membawa mobil ataupun mobil elf dapat parkir di wisata ini dengan mudah. Wisata ini juga dilengkapi beberapa gazebo untuk tempat wisatawan bisa bersantai sambil menikmati pemandangan dengan suasana yang asri di

⁴⁷ Dona, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 November 2024.

⁴⁸ Rozak diwawancara oleh penulis, Jember, 10 November 2024

wisata ini. Bukan hanya itu di sini juga tersedia warung-warung yang menjual makanan dan minuman yang enak”.⁴⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, maka terbukti bahwasannya wisata Puncak Badean ini cocok diminati oleh berbagai kalangan usia. Respon pengunjung tersebut sangat positif demi keberlangsungan dari objek wisata Puncak Badean. Hal ini dikarenakan pemandangannya yang begitu indah serta fasilitas yang tersedia juga banyak. Keberadaan fasilitas yang tersedia di Puncak Badean ini seperti gazebo, toilet, parkir, musholla, warung makan dan lainnya.

b. Kelemahan

Puncak Badean meskipun memiliki potensi besar, wisata ini juga memiliki beberapa kelemahan. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur yang masih perlu diperbaiki, seperti kondisi jalan menuju lokasi yang belum sepenuhnya mulus walaupun sudah diperbaiki dan penerangan di beberapa titik yang masih minim. Hal tersebut membuat pengunjung merasa kurang nyaman manakala pulang saat malam hari. Keberadaan penerangan tentu saat bermanfaat bagi para pengunjung, apalagi saat mereka pulang malam. Berikut wawancara bersama salah satu pengunjung yakni Holifa.

“Kalau menurut saya mas kelemahannya itu dari segi penerangan kalau di malam hari. Waktu itu saya pernah pulang malam, dan itu gelap sekali karena lampu yang digunakan itu remang-remang. Saya sebetulnya takut ya terlebih akses jalannya itu masih ada yang rusak dan perlu pelebaran walaupun tidak parah takutnya nanti terpeleset atau

⁴⁹ Fauzi diwawancara oleh penulis, Jember, 10 November 2024

jatuh. Jadi harapannya semoga bisa ditambah lagi akses penerangan yang ada disana terutama yang di jalanan menuju ke wisata ini”.⁵⁰

Berdasarkan wawancara tersebut ditarik benang merahnya bahwa akses menuju wisata Puncak Badean perlu dilakukan perbaikan seperti menambah akses penerangan jalan dan menutup beberapa jalan yang ada lubang dan perlu pelebaran jalan karena mengkhawatirkan wisatawan yang berkunjung saat malam hari. Selanjutnya wawancara yang dilakukan bersama Bapak Fauzi sebagai Pengawas Wisata dalam pengelolaan sampah.

“Pihak kami menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan sampah, salah satunya adalah meningkatnya volume sampah, terutama saat akhir pekan dan musim liburan. Hal ini memerlukan upaya ekstra untuk menjaga kebersihan dan keasrian kawasan wisata. Selain itu, kami juga sering mendapati sampah yang dibuang sembarangan oleh pengunjung, yang mengharuskan kami untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat”.⁵¹

Berdasarkan wawancara dengan bapak Agung selaku pengunjung sebagai berikut.

“Menurut saya, promosi wisata Puncak Badean masih kurang maksimal. Banyak warga Jember yang belum mengetahui tentang tempat wisata ini. Kami jarang melihat iklan atau kampanye yang mengenalkan wisata ini kepada pengunjung. Seharusnya, informasi tentang wisata ini lebih banyak tersedia di internet dan media sosial. Sebenarnya, sudah ada beberapa platform media sosial yang membahasnya, tapi pembaruannya tidak terlalu sering”.⁵²

Selain itu, bapak Fauzi sebagai Pengawas Wisata juga berpendapat sebagai berikut.

⁵⁰ Holifa, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 November 2024.

⁵¹ Fauzi, diwawancara oleh penulis, Jember, 7 November 2024.

⁵² Agung, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 November 2024.

“Untuk sekarang, promosi wisata Puncak Badean dirasa memang kurang optimal mas. Promosi wisata ini dirasa maksimal manakala ada mahasiswa penelitian dan KKN karena mereka yang banyak membantu mengenalkan wisata ini. Walaupun wisata Puncak Badean mempunyai potensi wisata yang besar, namun upaya promosinya masih perlu peningkatan. Tentunya ada beberapa kendala yang kami hadapi pertama terbatasnya dana anggaran untuk promosi sehingga kami belum mempunyai dana yang cukup untuk melakukan promosi secara luas, kedua karena terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki kreativitas dan keterampilan dalam pemasaran digital melalui media sosial, dan ketiga, infrastruktur yang masih perlu ditingkatkan serta diperluas untuk menarik lebih banyak pengunjung”.⁵³

Hasil wawancara tersebut dapat ditarik benang merahnya bahwa promosi yang kurang berpengaruh pada jumlah pengunjung yang datang. Hal ini pihak pengelola berperan penting dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan melalui promosi di media sosial serta kerjasama dengan pihak lainnya agar objek wisata Puncak Badean bisa optimal dikenal khalayak luas baik masyarakat lokal maupun luar negeri.

c. Peluang

Wisata Puncak Badean memiliki peluang besar untuk berkembang lebih lanjut. Tingginya minat wisatawan terhadap destinasi alam dan ekowisata membuka peluang bagi pengelola untuk mengembangkan lebih banyak atraksi wisata, seperti trekking, camping, atau pengenalan flora dan fauna lokal.

Sebagaimana dijelaskan dari hasil wawancara bersama Bapak Purnanto sebagai Pembina Wisata yaitu.

⁵³ Fauzi, diwawancara oleh penulis, Jember, 7 November 2024.

“Wisata Puncak Badean ini mempunyai potensi utama yang terletak pada keindahan hamparan pegunungan yang sangat indah. Lingkungan sekitar yang rindang dan hijau, aliran air sungai yang jernih dan bersih, gemericik air terjun yang memukau dan itu yang membuat destinasi ini diminati oleh para pengunjung. Terdapat beberapa peluang yang bisa dikembangkan dari potensi Puncak Badean ini mas, pertama tentu dari segi pariwisata yang menjadi peluang utamanya. Melalui perbaikan infrastruktur, peningkatan kualitas pelayanan dan promosi secara luas tentu pihak kami sebagai pengelola bisa menarik lebih banyak jumlah pengunjung untuk datang kesini”.⁵⁴

Selain itu, ibu Novita sebagai pihak UMKM juga menjelaskan bahwa.

“Keberadaan Puncak Badean sendiri mempunyai potensi besar guna memberikan manfaat ekonomi kepada warga sekitar. Potensi terbesar wisata ini tentu terletak di sektor pariwisata. Melalui keindahan alamnya yang memukau, wisata ini bisa menarik banyak pengunjung agar mereka bisa membeli produk lokal yang ada disini. Selain itu, peluang besar yang akan terbuka disini seperti halnya beragam jenis usaha mulai dari warung makan, warung penjual durian, jasa tukang parkir, jasa sewa ban yang tentunya hal itu menjadi peluang untuk masyarakat”.⁵⁵

Selain memiliki potensi yang telah dijelaskan oleh Bapak Purnanto dan Ibu Siti, wisata puncak badean juga memiliki potensi berdasarkan hasil perkebunan di wilayah tersebut seperti yang dipaparkan oleh Bapak Rozak selaku Kepala Unit Usaha Pariwisata sebagai berikut.

“Wisata Puncak Badean ini bukan hanya menawarkan pemandangan alam yang indah saja, tetapi juga memiliki potensi alam berupa hasil perkebunan seperti durian, dukuh, langsep, pete, kopi dan jeruk dan tentunya bisa dijadikan sebagai daya tarik Wisata Puncak Badean, kalau ini dikelola dengan baik, tentu bisa menambah nilai lebih dan

⁵⁴ Purnanto, diwawancara oleh penulis, Jember, 9 November 2024.

⁵⁵ Siti, diwawancara oleh penulis, Jember, 9 November 2024.

memberikan pengalaman yang berharga bagi pengunjung yang datang ke wisata ini.”

Berdasarkan wawancara tersebut maka disimpulkan bahwasannya pengoptimalan potensi wisata dan pengelolaan yang bijaksana di Puncak Badean dapat membuat wisata ini menjadi unggul dan berkelanjutan sehingga hal tersebut membantu masyarakat setempat dari segi peningkatan ekonominya. Selain itu, kerjasama dengan pemerintah daerah dapat mempercepat pengembangan fasilitas dan promosi.⁵⁶ Disamping itu juga, potensi untuk menggali produk UMKM lokal akan semakin besar, seperti yang diungkapkan Ibu Siti yang berharap lebih banyak wisatawan yang membeli produk lokal.

d. Ancaman

Tantangan terbesar yang dihadapi oleh Wisata Puncak Badean adalah persaingan dengan destinasi wisata lain yang lebih terkenal di Kabupaten Jember maupun daerah sekitarnya. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Holis selaku seksi pengembangan usaha.

“Ya seperti yang kita ketahui bersama, bahwa destinasi wisata yang ada di Kecamatan Jember ini sangat banyak. Mulai dari objek wisata alam, budaya dan buatan. Hal itu yang tentu saja menjadi ancaman bagi pengunjung. Oleh karena itu, sebagai pihak pengelola tentunya kami harus berpikir keras bagaimana caranya agar bisa mengimbangi wisata-wisata terkenal lainnya yang ada di Jember agar wisata Puncak Badean juga tetap eksis dan dikenal banyak orang”.⁵⁷

⁵⁶ Pingkan A. Maramis *et al.*, “Pemetaan Sumber Daya Wisata Bahari di Sulawesi Utara dan Strategi Pengembangannya Untuk Peningkatan Pariwisata Berkelanjutan”, *Jurnal Multidisiplin Ukita*, no. 1 (2023): 275-281, <https://ukita.ukit.ac.id/jurnal/index.php/JMU/article/view/85/102>.

⁵⁷ Holis, diwawancara oleh penulis, Jember, 9 November 2024.

Selain itu, faktor keterbatasan dana dan sumber daya manusia yang kurang terampil dalam pengelolaan dan promosi dapat menghambat upaya pengembangan yang lebih besar. Ancaman lainnya adalah bencana alam seperti banjir bandang yang hal tersebut bisa merusak daya tarik alam dan mengurangi kualitas pengalaman wisatawan. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Fauzi sebagai Pengawas Wisata.

“Ancaman terbesar lainnya kalau di wisata Puncak Badean ini dari segi bencana alamnya terutama banjir bandang hal ini terjadi karena wisata ini ada di dataran tinggi. Ancaman banjir bandang sering kali terjadi pada musim hujan, kondisi ini disebabkan oleh curah hujan yang sangat tinggi sehingga aliran air dari hulu Pegunungan Argopuro seringkali tidak tertampung dengan baik. Banjir bandang disini juga pernah terjadi pada tahun 2022 lalu. Saat itu, aliran air besar membawa material lumpur dan batu dari pegunungan sehingga merusak beberapa fasilitas wisata kami. Disini kami sempat menutup sementara operasional wisata demi pemulihan. Tentu untuk mencegah kejadian serupa, kami sudah bekerjasama bersama pemerintah setempat demi meningkatkan kesadaran warga dan pengelola terhadap bahaya ini seperti memperbaiki sistem drainase, menanam banyak pohon di pinggiran kawasan aliran air. Dikarenakan bencana ini sulit diprediksi, jadi pengunjung harus tetap waspada”.⁵⁸

Selain ancaman eksternal yang disebabkan oleh bencana banjir, terdapat juga ancaman eksternal lainnya seperti adanya peristiwa global Pandemi COVID-19 yang dapat memberikan dampak yang sangat besar pada industri pariwisata seperti Wisata Puncak Badean, seperti yang dipaparkan oleh Bapak Purnanto selaku Pembina Wisata.

⁵⁸ Fauzi, diwawancara oleh penulis, Jember, 7 November 2024.

”pandemi menyebabkan penurunan drastis kunjungan wisata bahkan nyaris tidak ada yang mengunjungi Wisata Puncak Badean. Bukan hanya itu, ketakutan masyarakat terhadap penyebaran virus sempat menimbulkan penolakan terhadap kedatangan orang luar, termasuk wisatawan. Hal ini sangat berdampak pada pemasukan wisata”.⁵⁹

Berdasarkan hasil tersebut maka Puncak Badean memiliki ancaman serius dari segi bencana banjir terutama saat musim penghujan, sehingga upaya mitigasi harus dilakukan demi meminimalkan dampaknya di masa depan. Perlunya kerjasama dengan pemerintah setempat dan warga lokal juga perlu ditingkatkan demi memberikan kesadaran dan kewaspadaan.

C. Pembahasan dan Temuan Penelitian

Strategi Pengembangan Wisata Puncak Badean Menggunakan Analisis SWOT

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara diperoleh informasi mengenai kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang ada di wisata Puncak Badean. Puncak Badean sendiri memiliki beragam kekuatan demi mendukung keberlanjutannya sebagai destinasi wisata unggulan di Jember. Keindahan alamnya yang menawan diselingi pemandangan pegunungan yang hijau, udara sejuk, dan suasana tenang menjadi daya tarik yang utama bagi wisatawan untuk melepas penat dari keramaian dunia kota. Lokasinya yang strategis memudahkan akses pengunjung dari berbagai daerah untuk berkunjung ditambah lagi dengan fasilitas pendukung, seperti area parkir

⁵⁹ Purnanto, diwawancara oleh penulis, Jember, 9 November 2024

yang luas, gazebo untuk beristirahat, dan warung makan yang dikelola masyarakat lokal, memberikan kenyamanan tambahan.

Keberadaan fasilitas ini tidak hanya menambah pengalaman wisatawan tetapi juga berdampak positif pada tingkat perekonomian warga sekitarnya. Selain itu, Puncak Badean menawarkan berbagai aktivitas menarik, seperti *offroad* menggunakan ATV, tubing *rafting*, menikmati pemandangan, dan berfoto di lokasi yang instagramable membuat tempat ini cocok untuk dikunjungi berbagai kalangan usia. Melalui keberadaan kelebihan ini, Puncak Badean mampu menarik wisatawan untuk datang kembali serta mendukung pertumbuhan sektor pariwisata lokal.

Bukan hanya kekuatan, wisata Puncak Badean juga memiliki kelemahan yang perlu diperhatikan untuk pengembangannya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur, seperti kondisi jalan menuju lokasi yang belum sepenuhnya mulus dan penerangan yang minim di beberapa titik, khususnya saat malam hari. Hal ini membuat pengunjung merasa kurang nyaman dan khawatir terhadap keselamatan mereka, terutama saat kembali dari wisata di malam hari. Selain itu, pengelolaan sampah juga menjadi tantangan, terutama saat volume sampah meningkat pada akhir pekan dan musim liburan ditambah lagi dengan perilaku pengunjung yang masih ditemukan membuang sampah sembarangan. Kelemahan lainnya adalah promosi wisata yang dinilai masih kurang optimal. Adanya faktor-faktor seperti keterbatasan dana promosi, kurangnya sumber daya manusia yang kreatif di bidang pemasaran digital, dan

infrastruktur yang masih perlu pengembangan menjadi hambatan utama dalam upaya menarik lebih banyak wisatawan. Semua kelemahan ini memerlukan perhatian serius dari pihak pengelola agar Puncak Badean dapat berkembang menjadi destinasi wisata yang lebih kompetitif dan berkelanjutan.

Selanjutnya adapun peluang adalah kemampuan suatu daerah agar bisa dimanfaatkan dan berkembang di masa mendatang. Wisata Puncak Badean memiliki peluang besar untuk berkembang sebagai destinasi unggulan yang tidak hanya menawarkan keindahan alam, tetapi juga mendukung perekonomian warga setempat. Potensi utamanya terletak pada daya tarik alam yang menakjubkan, seperti pemandangan pegunungan, aliran sungai yang jernih, dan gemericik air terjun yang memukau. Peluang lain yang dapat dikembangkan meliputi penyediaan atraksi wisata tambahan, seperti tubing *rafting*, camping, dan pengenalan flora serta fauna lokal yang dapat menarik minat lebih banyak wisatawan.

Selain itu, pengelolaan yang bijaksana dan pengoptimalan potensi UMKM lokal, seperti warung makan, penjualan durian, jasa parkir, dan penyewaan ban, memberikan peluang besar bagi peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.⁶⁰ Dukungan dari pemerintah daerah juga membuka kesempatan untuk mempercepat pengembangan infrastruktur, peningkatan kualitas pelayanan serta promosi yang lebih luas, sehingga wisata ini dapat

⁶⁰ Masrohatin, S., & Astuti, R. P. (2023). Optimalisasi Potensi Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lokal melalui Rekonstruksi Pariwisata Syariah Pulau Santen Banyuwangi Jawa Timur. *Journal on Education*, 5(4), 13689-13698.

menjadi destinasi ekowisata yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif di kalangan berbagai pihak.

Selain peluang, tentu wisata ini juga akan muncul ancaman yang bisa mengancam keberadaan pengembangan objek wisata Puncak Badean itu sendiri. Puncak Badean menghadapi beberapa ancaman serius yang dapat mempengaruhi keberlanjutannya sebagai destinasi wisata unggulan. Salah satu ancaman terbesar adalah persaingan dengan destinasi wisata lain di Kabupaten Jember yang lebih terkenal dan memiliki daya tarik beragam, seperti wisata alam, budaya, dan buatan. Hal ini menuntut pengelola untuk terus berinovasi dan kreatif agar tetap kompetitif dan menarik minat wisatawan. Selain itu, keterbatasan dana dan kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam pengelolaan serta promosi menjadi hambatan dalam mengembangkan wisata ini secara optimal.

Ancaman lain yang lebih signifikan adalah risiko bencana alam, khususnya banjir bandang yang sering terjadi saat musim hujan akibat curah hujan tinggi di kawasan hulu Pegunungan Argopuro. Banjir bandang pada tahun 2022 bahkan sempat merusak fasilitas wisata dan membuat penutupan sementara. Keadaan demikian memerlukan upaya mitigasi yang serius, seperti memperbaiki sistem drainase, menanam pohon di sekitar aliran air, dan meningkatkan kesadaran akan bahaya bencana bagi pengunjung serta pengelola.⁶¹ Kerjasama yang erat antara pemerintah setempat dan warga

⁶¹ Maria Ulfa *et al.*, “Pengurangan Risiko Bencana Tanah Longsor Melalui Manajemen Bencana di Desa Sadu Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung”, *Majalah Pembelajaran Geografi*, no. 6 (2023): 36-46, <https://doi.org/10.19184/pgeo.v6i1.36424>.

lokal menjadi kunci dalam mengatasi ancaman ini demi memastikan keberlanjutan dan keamanan wisata Puncak Badean di masa depan.

Strategi untuk mengembangkan objek wisata Puncak Badean melalui analisis SWOT dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1 Analisis SWOT Puncak Badean

Internal Eksternal	Kekuatan (Strengths-S)	Kelemahan (Weaknesses-W)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemandangan pegunungan hijau, udara sejuk, dan suasana tenang, menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. b. Lokasi strategis yang memudahkan akses pengunjung dari berbagai daerah. c. Area parkir luas, gazebo, dan warung makan yang dikelola masyarakat lokal menambah kenyamanan bagi pengunjung. d. Menawarkan kegiatan seperti hiking ringan, menikmati pemandangan, dan berfoto di lokasi instagramable, cocok untuk berbagai kalangan usia. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jalan menuju lokasi belum sepenuhnya mulus dan penerangan minim, terutama pada malam hari. b. Pengelolaan sampah yang kurang, terutama saat volume sampah meningkat pada akhir pekan dan musim liburan. c. Informasi tentang Puncak Badean masih kurang tersebar luas, baik di media sosial maupun platform lainnya. d. Kurangnya sumber daya manusia yang kreatif di bidang pemasaran digital dan promosi. e. Keterbatasan dana untuk

	e. Keberadaan fasilitas dan kegiatan wisata meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.	mempromosikan wisata dan memperluas jangkauan pasar.
Peluang (Opportunities-O)	Strategi SO	Strategi WO
<p>a. Dukungan pemerintah daerah untuk pengembangan infrastruktur dan promosi.</p> <p>b. Potensi menarik wisatawan dengan atraksi tambahan seperti trekking dan camping.</p> <p>c. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya wisata lokal.</p> <p>d. Wisata alam yang semakin diminati berbagai kalangan.</p> <p>e. Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan warga lokal.</p>	<p>a. Membangun, memperbaiki serta memelihara fasilitas yang ada untuk menarik wisatawan.</p> <p>b. Mengembangkan berbagai atraksi wisata dengan memanfaatkan alam dan fasilitas yang ada.</p> <p>c. Mengedukasi pengunjung tentang pentingnya kebersihan dan keberlanjutan alam dengan dukungan.</p> <p>d. Membangun serta pengadaan aksesibilitas wisata.</p>	<p>a. Mengoptimalkan promosi dengan keterbatasan dana melalui kerjasama dengan pihak pemerintah dan lokal.</p> <p>b. Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan wisata agar ada peningkatan kesadaran tentang pentingnya lingkungan.</p> <p>c. Memperbaiki sistem pemasaran digital dan media sosial untuk menarik wisatawan yang lebih banyak.</p>
Ancaman (Threats-T)	Strategi ST	Strategi WT
<p>a. Persaingan ketat dengan destinasi wisata lain di Jember yang lebih terkenal.</p> <p>b. Risiko bencana alam seperti banjir bandang yang dapat merusak fasilitas</p>	<p>a. Memanfaatkan daya tarik alam yang luar biasa untuk tetap kompetitif dalam persaingan wisata.</p> <p>b. Mengembangkan sistem mitigasi bencana yang memanfaatkan kerjasama dengan</p>	<p>a. Meningkatkan kualitas infrastruktur dan fasilitas agar dapat bersaing dengan destinasi wisata lain.</p> <p>b. Melakukan pengawasan serta pemeliharaan</p>

wisata. c. Kerusakan lingkungan akibat perilaku pengunjung yang tidak bertanggung jawab.	pemerintah setempat untuk mengurangi dampaknya.	terhadap fasilitas yang ada. c. Pemberian pembinaan terhadap sumber daya manusia sekitar.
---	---	--

Berdasarkan tabel matriks analisis SWOT yang dipaparkan di atas, maka terdapat 4 strategi utamanya diantaranya kuadran 1 strategi SO (*strengths-opportunities*), kuadran 2 strategi (*strength-threats*), kuadran 3 strategi WO (*weaknesses-opportunities*), kuadran 4 strategi WT (*weaknesses-threats*).

1. Kuadran 1 Strategi SO

Strategi ini diartikan sebagai kondisi yang menguntungkan disebabkan keberadaan organisasi dianggap sebagai peluang serta kekuatan, sehingga bisa dimanfaatkan sebagai peluang yang bisa digunakan. Strategi yang bisa diimplementasikan yaitu dengan

mendukung peraturan mengenai *growth oriented strategy* (pertumbuhan yang agresif). Berdasarkan hasil penelitian melalui

wawancara bahwa strategi pengembangan pariwisata di wisata

Puncak Badean berdasarkan strategi SO yang bisa dijalankan

yaitu:

- a. Membangun, memperbaiki serta memelihara fasilitas yang ada untuk menarik wisatawan

Setiap pengunjung datang berwisata tentu menginginkan objek wisata yang menarik baik itu dari daya tarik wisatanya maupun dari fasilitas yang tersedia. Adanya fasilitas wisata sangat berdampak pada tingkat kunjungan wisatawan ke suatu objek wisata, dikarenakan fasilitas ini menjadi kelengkapan dan kebutuhan dari suatu tujuan wisata. Pengembangan dari fasilitas objek wisata harus disesuaikan bersama dengan kebutuhan pengunjung baik itu dari segi kuantitatif ataupun kuantitatifnya. Manakala, kebutuhan pengunjung saat berada di suatu objek wisata terpenuhi, maka akan menjadi suatu pengalaman tersendiri bagi pengunjung serta timbulnya rasa ingin untuk kembali ke tempat tersebut.

Oleh karena, itu di kawasan objek wisata memerlukan pembangunan fasilitas yang mendukung aktivitas kepariwisataan berkelanjutan di wilayah tersebut seperti menambah jumlah tong sampah, membangun parkir luas dan tertutup dan lainnya. Komponen dari amenities (fasilitas dan pelayanan) terdiri atas transportasi, akomodasi, warung makan dan minum serta fasilitas

penunjang lain yang sifatnya spesifik berdasarkan kebutuhan dari sebuah perjalanan wisata.

- b. Mengembangkan berbagai atraksi wisata dengan memanfaatkan alam dan fasilitas yang ada

Keberadaan atraksi wisata harus bisa membuat wisatawan terpicu untuk datang berkunjung. Selain atraksi wisata yang tersedia oleh alam, maka masih diperlukan atraksi lain agar suasana serta kondisi dari objek wisata tersebut tidak membosankan. Atraksi lain yang bisa dibangun seperti olahraga arum jeram, *flying fox* dan sebagainya. Melalui keindahan lanskap yang ada di Puncak Badean, aktivitas seperti halnya trekking, jalur pendakian, dan *camping ground* bisa menjadi daya tarik yang utama. Selain itu, pengembangan dari spot fotografi menarik, seperti *platform* pandang serta taman bunga bisa

menambah keunikan destinasi. Potensi dari perkebunan kopi di sekitar Puncak Badean juga bisa digunakan sebagai wisata edukasi, wisatawan bisa mempelajari proses pengolahan kopi dari panen hingga menjadi produk siap jual. Aktivitas konservasi seperti penanaman pohon juga bisa menjadi bagian dari atraksi *eco-tourism*.

- c. Mengedukasi pengunjung tentang pentingnya kebersihan dan keberlanjutan alam dengan dukungan

Adanya strategi pengelolaan sampah yang lebih baik sangat dibutuhkan seperti penyediaan tempat sampah yang memadai, melakukan sosialisasi mengenai pentingnya kebersihan serta keterlibatan masyarakat dan pengunjung dalam aktivitas bersih-bersih.⁶² Kesadaran lingkungan dan pengelolaan sampah yang baik bisa menjadi nilai tambah bagi destinasi wisata, mengingat wisatawan semakin mengedepankan kebersihan dan kelestarian alam saat memilih tempat wisata.⁶³ Melalui pengenalan konsep wisata yang ramah lingkungan serta berkelanjutan, Puncak Badean dapat menjadi destinasi yang lebih menarik dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Selain itu, pengelolaan sampah yang baik bisa membuat citra Puncak

Badean juga ikut baik terutama sebagai destinasi wisata yang memperhatikan keberlanjutan.

- d. Membangun serta pengadaan aksesibilitas wisata

Aksesibilitas disini dimaknai sebagai segala faktor yang bisa memberi kemudahan kepada pengunjung untuk

⁶² Hikmatul Hasanah et al. "Penertiban Penampungan Sampah Berkelanjutan Ciptakan Budaya Bersih Desa Bence Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang." *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, no. 2 (2022): 163-168, <https://doi.org/10.35719/ngarsa.v2i2.306>.

⁶³ Yunita Dwi Puspita Sari & Meirinawati, "Strategi pengembangan wisata pantai kutang di Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan", *Publika*, no. 8 (2020): 1-14, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/download/36402/32345>.

sampai ke tujuan wisata. Aksesibilitas adalah prasarana yang utama dan penting guna mendukung pengembangan suatu pariwisata dengan tujuan memberi kemudahan baik dari segi waktu, biaya serta usaha dalam perpindahan antar lokasi. Berdasarkan observasi di lapangan menunjukkan kondisi jalan menuju Puncak Badean yang sepenuhnya belum mulus dan kurangnya penerangan di beberapa titik. Hal ini bisa mengurangi kenyamanan pengunjung, terutama yang datang pada malam hari. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan infrastruktur tersebut melalui penggunaan dari pemerintah daerah ataupun kerjasama dengan berbagai sektor swasta.

Perbaikan infrastruktur seperti jalan dan penerangan di destinasi wisata dapat meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengunjung, serta mendongkrak tingkat

kunjungan wisata.⁶⁴ Peningkatan aksesibilitas ini juga akan meningkatkan juga akan meningkatkan daya tarik

Puncak Badean bagi wisatawan dari luar daerah yang ingin mengunjungi destinasi ini. Penelitian lain

menjelaskan bahwa destinasi wisata yang mempunyai akses jalan yang baik serta aman akan menarik wisatawan

⁶⁴ Jovanka R. C Lumansik et al., “Analisis Potensi Sektor Pariwisata Air Terjun di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, no. 1 (2022): 13-23, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/38177/34885>.

datang karena mencari kenyamanan dari perjalanan yang dijalankan.⁶⁵

2. Kuadran 2 Strategi ST

Puncak Badean walaupun menghadapi ancaman, namun wisata ini masih mempunyai kekuatan. Strategi yang bisa diimplementasikan yaitu dengan menggunakan kekuatan tersebut melalui pemanfaatan dari peluang jangka panjang melalui strategi pasar (diverifikasi). Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara bahwa strategi pengembangan pariwisata di wisata Puncak Badean berdasarkan strategi ST yang bisa dilakukan adalah:

- a. Pemanfaatan daya tarik alam yang luar biasa untuk tetap kompetitif dalam persaingan wisata

Wisata Puncak Badean Jember ini menitikberatkan

pada aspek pemanfaatan daya tarik alam guna tetap kompetitif di tengah persaingan destinasi wisata yang

lainnya. Melalui keindahan alamnya, Puncak Badean

bisa menonjolkan ciri khasnya dengan pengembangan

atraksi berbasis alam seperti halnya jalur trekking,

camping ground, dan spot fotografi yang unik dan tidak

mudah ditemukan di lokasi wisata lainnya. Selain itu,

⁶⁵ Muhammad Bagas Purnama & Meirinawati, "Strategi Pengembangan Wisata Puncak Tapan Andongsari oleh Bumdes Ngandong Jaya Makmur di Desa Ngandong Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban", *Publika*, no 8 (2020): 1-10. <https://doi.org/10.26740/publika.v8n5.p%25p>.

kekuatan alam ini juga harus diimbangi melalui peningkatan kualitas layanan dan fasilitas yang memberikan pengalaman wisata yang nyaman dan berbeda, seperti gazebo dengan desain ramah lingkungan, toilet bersih, serta akses jalan yang memadai.

Puncak Badean juga menghadapi persaingan juga perlu memperkuat *brand image* sebagai lokasi wisata yang menawarkan pengalaman wisata berbasis alam yang otentik dan berkelanjutan. Strategi promosi yang memanfaatkan media sosial dengan menampilkan daya tarik visual Puncak Badean dapat menjadi langkah efektif dalam menarik perhatian pengunjung, terutama kalangan muda. Melalui kombinasi pemanfaatan potensi alam yang maksimal dan strategi pemasaran yang tepat,

Puncak Badean bisa mempertahankan daya saingnya serta bisa menjadi pilihan utama wisatawan di tengah ketatnya persaingan industri pariwisata.

- b. Mengembangkan sistem mitigasi bencana yang memanfaatkan kerjasama dengan pemerintah setempat untuk mengurangi dampaknya

Wisata Puncak Badean Jember bisa melakukan sistem mitigasi bencana dengan melibatkan masyarakat

dalam pengelolaan wisata sebagai upaya dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan. Adanya partisipasi dari warga lokal sangat dibutuhkan demi menghadapi potensi tekanan lingkungan akibat kenaikan jumlah pengunjung agar pengelolaan kawasan wisata berkelanjutan. Warga bisa dilibatkan sebagai pengelola langsung dalam kegiatan wisata, seperti menjadi pemandu wisata, pengelola fasilitas, atau penyedia layanan edukasi tentang ekosistem lokal.

Melalui keterlibatan ini, warga bukan hanya memperoleh dari manfaat ekonomi namun juga bisa memahami akan pentingnya menjaga kelestarian alam sebagai aset utama sektor wisata. Selain itu, program berbasis lingkungan seperti aktivitas menanam pohon, pengelolaan sampah berbasis komunitas maupun pelatihan konservasi bisa diintegrasikan dalam pengelolaan wisata. Kerjasama pemerintah serta organisasi lingkungan juga bisa memperkuat kapasitas warga dalam mengelola sumber daya alam secara bijaksana.⁶⁶ Melalui strategi ini, Puncak Badean bukan hanya menjadi objek wisata menarik namun juga menjadi

⁶⁶ Acik Ardiansyah Qutbi & Muhammad Sarjan, "Optimalisasi Kebijakan Perlindungan Lingkungan Untuk Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan", *LAMBDA: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA dan Aplikasinya*, no. 4 (2024): 49-57, <https://doi.org/10.58218/lambda.v4i1.860>.

contoh kawasan yang mendukung pelestarian lingkungan melalui partisipasi aktif dari warganya.

3. Kuadran 3 Strategi WO

Keberadaan strategi WO bisa diimplementasikan dengan menggunakan peluang yang ada dengan mengurangi kelemahan didalamnya. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara di lapangan bahwa strategi dalam mengembangkan pariwisata Puncak Badean dengan strategi WO dilakukan melalui:

- a. Mengoptimalkan promosi dengan keterbatasan dana melalui kerjasama dengan pihak pemerintah dan lokal

Strategi ini bertujuan guna memberi dukungan dari kelanjutan pembangunan agar bisa membantu dalam membangun fasilitas, akomodasi, atraksi objek wisata serta fasilitas lain yang masih belum tersedia secara profesional. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi dan

kerjasama dengan pemerintah serta lokal. Koordinasi ini bisa membentuk ikatan kerjasama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan dalam rangka peningkatan objek wisata.

- b. Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan wisata agar ada peningkatan kesadaran tentang pentingnya lingkungan

Puncak Badean Jember bisa diwujudkan melalui keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata sebagai upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan. Masyarakat bisa dilibatkan dalam berbagai aspek pengelolaan, seperti menjadi pengelola fasilitas, pemandu wisata, atau pelaku konservasi lingkungan. Selain itu, edukasi tentang pengelolaan sampah, perlindungan keanekaragaman hayati, dan praktik pariwisata berkelanjutan dapat diberikan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Program kerjasama antara warga, pemerintah, serta pengelola wisata, seperti kegiatan rutin penanaman pohon atau pembersihan kawasan wisata bisa menjadi sarana memperkuat komitmen terhadap lingkungan. Melalui strategi ini bukan hanya

keberlanjutan wisata yang tercapai, namun juga tercipta rasa memiliki dari warga terhadap kawasan wisata yang pada akhirnya mendukung keberhasilan jangka panjang pengelolaan wisata di Puncak Badean.

- c. Memperbaiki sistem pemasaran digital dan media sosial untuk menarik wisatawan yang lebih banyak

Puncak Badean Jember bisa memperbaiki sistem pemasaran digital serta media sosial guna menarik lebih

banyak pengunjung. Guna menghadapi keterbatasan, visibilitas dan persaingan dengan destinasi wisata lainnya, pemanfaatan media sosial menjadi kunci utama untuk memperkenalkan wisata Puncak Badean kepada khalayak yang lebih luas. Melalui pembuatan konten yang menarik dan konsisten, seperti foto dan video yang menampilkan keindahan alam, aktivitas wisata, serta pengalaman wisatawan. Selain itu, pembuatan website yang informatif dan mudah diakses, serta kolaborasi dengan *influencer* ataupun *travel blogger* bisa meningkatkan daya tarik dan kredibilitas destinasi ini. Memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube guna mengadakan kontes foto, promo menarik, atau berbagi tips wisata guna meningkatkan jumlah pengunjung. Melalui perbaikan pemasaran digital yang lebih terarah dan kreatif, wisata ini bisa memperluas jangkauan pemasarannya.

4. Kuadran 4 Strategi 4 WT

Strategi WT didasarkan pada aktivitas yang sifatnya defensive serta berusaha dalam mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara di lapangan, kelemahan dan ancaman wisata Puncak Badean bisa diatasi melalui strategi:

- a. Meningkatkan kualitas infrastruktur dan fasilitas agar dapat bersaing dengan destinasi wisata lain

Persaingan di industri pariwisata yang semakin ketat menuntut wisata Puncak Badean untuk memberikan pengalaman yang lebih nyaman dan aman bagi pengunjung. Peningkatan infrastruktur bisa dimulai melalui perbaikan aksesibilitas jalan menuju lokasi wisata, menyediakan area parkir yang memadai, serta membangun jalur pejalan kaki yang aman dan ramah lingkungan. Selain itu, fasilitas seperti toilet bersih, tempat istirahat, gazebo, dan area makan dengan konsep tradisional perlu disediakan guna meningkatkan kenyamanan wisatawan. Penggunaan teknologi modern, seperti penyediaan jaringan Wi-Fi gratis di area tertentu dan pembayaran tiket secara digital, juga bisa menjadi nilai tambah. Melalui peningkatan kualitas infrastruktur dan fasilitas, wisata ini tidak hanya mampu memenuhi ekspektasi pengunjung tetapi juga dapat bersaing dengan destinasi wisata lain yang sudah lebih dikenal, sehingga mampu menarik lebih banyak wisatawan.

- b. Melakukan pengawasan serta pemeliharaan terhadap fasilitas yang ada

Adanya pengawasan dan pemeliharaan infrastruktur sangat krusial untuk memastikan bahwa fasilitas di suatu destinasi wisata tetap dalam kondisi baik dan selalu tersedia bagi pengunjung. Fasilitas di tempat wisata yang terawat dengan baik mengartikan bahwa pengelola berkompeten terhadap kenyamanan pengunjung. Pengembangan dari sektor pariwisata berhubungan erat dengan infrastruktur yang tersedia. Peranan dari infrastruktur menjadi hal krusial dikarenakan menjadi pendukung dari perkembangan pariwisata. Pengelola harus fokus pada pembangunan sistem infrastruktur yang kokoh untuk mendukung pertumbuhan sektor pariwisata secara maksimal.

Pihak pengelola objek wisata harus mengimplementasikan rencana pengawasans serta pemeliharaan sistematis dan berkelanjutan guna menjaga fasilitas wisata agar kondisinya tetap baik. Saat pengunjung merasa fasilitas di suatu objek wisata terpelihara dengan baik, tentu saja mereka merasa lebih nyaman. Adanya pengalaman yang positif tersebut dapat meningkatkan kemungkinan pengunjung bisa datang

kembali serta mempromosikan tempat wisata tersebut kepada pihak lain. Selain itu, keberadaan fasilitas yang terawat bisa mengurangi biaya perbaikan ataupun penggantian infrastruktur yang rusak, serta berguna untuk keberlanjutan terhadap tujuan wisata. Pengelolaan serta pemeliharaan ini harus secara rutin dilakukan guna mendukung kemakmuran dan keberlangsungan jangka panjang dari suatu objek wisata.

c. Pemberian pembinaan kepada sumber daya manusia

Salah satu strategi yang diimplementasikan dalam pengelolaan wisata Puncak Badean yaitu dengan memberi pembinaan kepada sumber daya manusianya yaitu para pelaksana tugas. Hal ini menjadi satu langkah ke depan dikarenakan pengelolaan pariwisata tentu semakin berkembang di berbagai sektor. Pembinaan yang dijalani diantaranya pihak pengelola memberi pelatihan secara langsung dan evaluasi dari kinerja dalam berbagai sektor sesuai pekerjaan masing-masing.

Sumber daya manusia yang berkualitas berperan andil dalam mengembangkan industri pariwisata, terutama saat pemerintah Indonesia mulai mengimplementasikan peraturan mengenai otonomi daerah. Melalui peranan sumber daya manusia menjadi

salah satu kunci sukses keberadaan pariwisata yang ada di Indonesia dalam berbagai subsistem kepariwisataan. Persaingan global yang semakin ketat menuntut sumber daya manusia untuk bersikap profesionalisme.⁶⁷ Artinya semakin berkembangnya zaman, sumber daya manusia yang dibutuhkan adalah kualitasnya, inovatif, memiliki ide serta gagasan, dan etos kerja profesional yang baik. Profesional dalam kerja menjadi kunci utama untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pengunjung,⁶⁸ dengan selalu mengutamakan kualitas, efisiensi, dan kepuasan wisatawan.

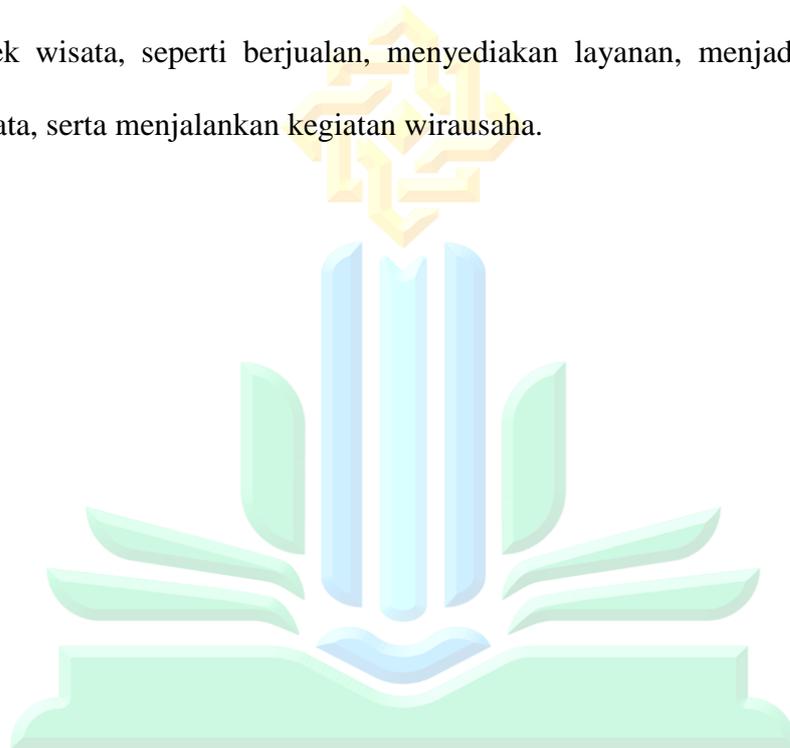
Berdasarkan penjabaran diatas melalui analisis SWOT yang mengaitkan tentang peluang serta strategi dalam mengembangkan objek wisata Puncak Badean sebagai daerah wisata Kabupaten Jember bisa dilakukan dengan memanfaatkan semua potensi yang ada di dalam wisata Puncak Badean tersebut. Pernyataan ini didasarkan penelitian Afrizal & Oktariyanda⁶⁹ yang menjelaskan bahwa manajemen strategi merupakan rencana yang disusun dan dikelola dengan mempertimbangkan berbagai aspek, dengan tujuan untuk mempengaruhi rencana tersebut agar memberikan dampak positif

⁶⁷ Rifa Hanifa Mardhiyah *et al.*, “Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia”, *Lectura: Jurnal Pendidikan*, no. 12 (2021): 29-40, <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>.

⁶⁸ Arina Luthfini Lubis *et al.*, “Pelatihan Peningkatan Kualitas Layanan Pelanggan Restoran RM. Sederhana Winsor Batam”, *Jurnal Keer Wisata*, no. 2 (2024): 197-210, <https://doi.org/10.59193/jkw.v2i2.265>.

⁶⁹ Fahmi Afrizal, & Trena Aktiva Oktariyanda., “Mejono Kabupaten Kediri”, *Publika*, no.2 (2021): 171-184, <https://doi.org/10.26740/publika.v9n2.p171-184>.

bagi organisasi dalam jangka panjang. Melalui implementasi dari analisis SWOT terhadap pengembangan dari objek wisata Puncak badean memiliki peluang besar terutama membantu perekonomian warga sekitar. Pernyataan tersebut didukung oleh Bustamam & Suryani⁷⁰ yang menyatakan bahwa peluang dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar objek wisata, seperti berjualan, menyediakan layanan, menjadi pemandu wisata, serta menjalankan kegiatan wirausaha.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁰ Nawarti Bustamam & Susie Suryani., “Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau”, *Jurnal Ekonomi KIAT*, no. 32 (2021): 146-162, [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(2\).8839](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(2).8839).

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan, maka data ditarik benang merahnya bahwa:

Setelah dilaksanakan analisis SWOT, maka wisata Puncak Badean mempunyai beberapa kekuatan seperti pemandangannya yang indah, lokasinya yang mudah di akses, fasilitas yang disediakan terjaga dengan baik, serta meningkatkan ekonomi masyarakat. Disamping itu, terdapat kekurangannya seperti akses jalan yang belum sepenuhnya baik, pengelolaan sampah yang kurang, kurangnya sumber manusia yang kreatif bidang promosi dan keterbatasan dana. Adapun untuk peluangnya yaitu ada dukungan dari pemerintah daerah, potensi wisata yang menarik, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap wisata lokal dan kesejahteraan warga tercukupi. Selanjutnya ancaman yang ada di wisata ini yaitu persaingan yang ketat, risiko bencana banjir bandang dan tanah longsor, serta kerusakan lingkungan. Strategi dari analisis SWOT yang lebih ditonjolkan disini adalah dengan mengoptimalkan kekuatan serta peluang yang ada di Wisata Puncak Badean demi pertumbuhan objek wisata dan dalam rangka pengembangan objek wisatanya yang didalamnya terdapat peluang eksternal serta kekuatan internal dari wisata Puncak Badean.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan diantaranya:

1. Perlunya kerjasama yang intens antara pemerintah dan masyarakat terutama untuk segi anggaran dana demi mengembangkan dan meningkatkan potensi wisata Puncak Badean.
2. Pihak pengelola agar meningkatkan layanan serta infrastruktur wisata yang mendukung kenyamanan para pengunjung, mewujudkan semua potensi yang ada di wisata Puncak Badean, serta menjaga semua fasilitas yang sudah tersedia di puncak Badean agar wisatawan bisa termotivasi untuk datang kembali berkunjung.
3. Diharapkan masyarakat bisa meningkatkan kegiatan usahanya dengan menyediakan fasilitas rekreasi serta barang dagangan yang ada agar pendapatan mereka bisa naik dan bisa merasakan dampak dari pengembangan objek wisata Puncak Badean.
4. Diharapkan bagi pembaca serta pengembangan ilmu pengetahuan lainnya bisa dijadikan sebagai sumber bacaan dan bahan referensi khususnya bagi penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Fahmi, & Trender Aktiva Oktariyanda. "Manajemen Strategi Desa Wisata Gronjong Wariti Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Mejono Kabupaten Kediri." *Publika9*, No. 2 (2021): 171-184. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n2.p171-184>.
- Al Mustaqim, Dede. "Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid Syariah." *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics* 1, no. 1 (2023): 26-43.
- Alifia, Salsabilla Wilda. "Strategi Pengembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Pariwisata di Nagari Terindah Pariangan Kabupaten Tanah Datar". Diss. Universitas Negeri Padang, (2024).
- Amerta, I. M. S. "*Pengembangan Pariwisata Alternatif*". Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Ismawardi, Anggi Amelia, Khoirun Nisa Febriyani, Naela Hilda Salsabila, Wildan Khisbullah Suhma. "Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Wisata Watu Ulo Kabupaten Jember", *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 2 (2024): 190-192, <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i2.328>
- Anggraini, Ratih, & Dewi Khornida Marheni. "Strategi Pengembangan Potensi Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Eksistensi Ekowisata Dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Desa Wisata Kampung Terih." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)* (2023): 1040-1051.
- Anggraeni, Imanniyar Ayu, & Farida Rahmawati. "Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Hutan Mangrove Pancer Cengkong, Trenggalek." *Jurnal Planoeearth* 6, no. 1 (2021): 56-61. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JPE/article/view/5529>.
- Apriliani Anjelika, Daisy SM Engka, & Jacline I. Sumual. "Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Di Kabupaten Kepulauan Sangihe (Studi: Pantai Ria Kolongan Beha)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 3 (2023): 85-96.
- Bahits, Abdul, Mochamad Fahu Komarudin, & Raden Irna Afriani. "Strategi Pengembangan Tempat Wisata Religi Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Gunung Santri Desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Banten." *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 6, no. 2 (2020): 55-60.

- Bustamam, Nawarti, & Susie Suryani. "Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau." *Jurnal Ekonomi KIAT* 32, no. 2 (2021): 146-162. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(2\).8839](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(2).8839).
- Choirunnisa, Iin Choirunnisa, & Mila Karmilah. "Strategi pengembangan pariwisata budaya." *Jurnal Kajian Ruang* 2, no. 1 (2022): 89-109.
- Defia Riski Anggraeni. "Dampak Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Lampung." *Jurnal Bisnis Darmajaya* 7, no.2 (2021): 116-122.
- Desong, E., A. K. Arifianto, & P. D. Rahma. Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Wisata Alam Air Terjun Coban Glotak Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Diss. Fakultas Teknik Universitas Tribhuwana Tungadewi, (2024).
- Devita Wulandari "Analisis Swot Pada Produk Ib Multiguna Bank Jateng Syariah KCPS Semarang Barat".(2020)
- Fattah, Vitayanti. "Ekonomi Pariwisata: Teori, Model, Konsep dan Strategi Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan". Publica Indonesia Utama, (2023).
- Furqon, Arif, Wawargita Permata Wijayanti, and Aris Subagiyo. "Persepsi Wisatawan terhadap Aspek Penawaran Wisata Pantai Lariti Kabupaten Bima." *Jurnal Tata Kota Dan Daerah* 12, no. 2 (2020): 95-100. <https://pdfs.semanticscholar.org/3453/d012121ac583a3b72da9dc5ff0c35988d332.pdf>.
- Handayani, Sri Dewi, Ni Made Eka Mahadewi, & I. Ketut Surata. "Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Masceti Gianyar dalam Peningkatan Jumlah Pengunjung dan Nilai Ekonomi." *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)* 4, no. 2 (2022): 71-83. <https://journal.umgo.ac.id/index.php/Tulip/article/view/1018>.
- Hasanah, H., Rudianto, R., Bahri, F., Umam, I. N. A. S., Al Barohin, F., Mualifah, R., Safitri, A. M., Sa'diyah, H., Hoirunisa, S., Putri, D., Muharromah, S., Hayati, B. N., Izzah, Z., Romadona, S., & Fitrah, O. A. "Penertiban Penampungan Sampah Berkelanjutan Ciptakan Budaya Bersih Desa Bence Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang". *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom* 2, no. 2 (2022): 163–168. <https://doi.org/10.35719/ngarsa.v2i2.306>.
- Harefa, Mandala. "Dampak sektor pariwisata terhadap penerimaan daerah di kabupaten Belitung." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* 11, no.1 (2020): 65-77.

- Iswantoyo. "Strategi Pengembangan Desa Wisata Pulau Sapi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Lokal Perspektif Ekonomi Islam." *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)* 4, no.1 (2024): 47-57
- Jannah, Miftahul. "Dampak Wisata Air Terjun 7 Bidadari Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Skripsi." (2019).
- Jehan, Alvin Lukman, "Pengaruh Citra Destinasi Experiential Marketing Dan Kepuasan (Studi Pada Pantai Tanjung Papuma Jember)", *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember.* (2019)
- Kawuwung, Athena Sharone, Anderson G. Kumenaung, & Krest D. Tolosang. "Analisis Pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Objek Wisata Dan Jumlah Hotel Terhadap Perekonomian di Kota Tomohon." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 6 (2023): 49-60.
- Koswara, Arwi Yudhi. "Arahan Pengembangan Daya Tarik Wisata Desa di Desa Wisata Betsirejo, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen." *Jurnal Teknik ITS* 11, no. 2 (2022): D57-D62. <http://dx.doi.org/10.12962/j23373539.v11i2.92454>.
- Lubis, Arina Luthfini, Supardi Supardi, & Zahara Fatimah. "Pelatihan Peningkatan Kualitas Layanan Pelanggan Restoran RM. Sederhana Winsor Batam." *Jurnal Keker Wisata* 2, no. 2 (2024): 197-210. <https://doi.org/10.59193/jkw.v2i2.265>.
- Lumansik, Jovanka RC, George MV Kawung, & Jaclien I. Sumual. "Analisis Potensi Sektor Pariwisata Air Terjun Di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22, no. 1 (2022): 13-23. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/38177/34885>
- Maramis, Pingkan A., et al. "Pemetaan Sumber Daya Wisata Bahari Di Sulawesi Utara dan Strategi Pengembangannya Untuk Peningkatan Pariwisata Berkelanjutan." *Jurnal Multidisiplin Ukita* 1, no. 3 (2023): 275-281. <https://ukita.ukit.ac.id/jurnal/index.php/JMU/article/view/85/102>.
- Mardhiyah, Rifa Hanifa, Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, Febyana Chitta, & Muhamad Rizal Zulfikar. "Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia." *Lectura: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (2021): 29-40. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>.

- Marlina, Leni, & Nurul Hidayati. "Peran Pariwisata Berbasis Industri Dalam Pengembangan Bisnis di Indonesia." *Jurnal Riset Multidisiplin Dan Inovasi Teknologi* 1, no. 01 (2023): 31-40. <https://doi.org/10.59653/jimat.v1i01.163>.
- Masrohatin, S., & Astuti, R. P. (2023). Optimalisasi Potensi Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lokal melalui Rekonstruksi Pariwisata Syariah Pulau Santen Banyuwangi Jawa Timur. *Journal on Education*, 5(4), 13689-13698.
- Maulida, Rahmi, Sasi Syawalatu Choir, & Nadia Azalia Putri. Strategi Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Promosi Pariwisata Banyuwangi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 01 (2024): 238-246, <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/406>.
- Mulyadi, Agus. "Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissappu Di Kabupaten Bantaeng." *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* (2017).
- Millenia, Jane, et al. "Strategi Pengembangan Wisata Mangrove Desa Sedari Berbasis Analisis 4A (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Services)." *Jurnal Ilmiah Pariwisata* 26, no. 3 (2021): 284-293.
- Nahrisah, Furri. Analisis SWOT Terhadap Strategi Pengembangan Wisata Halal Di Kawasan Lampuuk Kecamatan Aceh Besar. *Diss. UIN Ar-Raniry*, 2023.
- Noor, Muhammad Asrori, & Bayu Setyo Nugroho. "Strategi Pengembangan Ekowisata Dengan Model Pentahelix Pada Karang Jahe Beach Kab Rembang." *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Vol. 4, No. 1. (2022).
- Prasetya, Mahardika. *TA: "Perancangan Media Promosi Wisata Tanjung Papuma Guna Meningkatkan Brand Awareness"*, *Diss. STIKOM Surabaya*, (2013).
- Prayitno, Andaru Rachmaning Dias, & Iqbal Abdul Aziz Zain. "Analisis Potensi Pengembangan Ekosistem Mangrove Pantai Siwil, Pacitan Menjadi Eco-Tourism." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 2 (2023): 31-43. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i2.1665>.
- Purnama, Muhammad Bagas, & Meirinawati Meirinawati. "Strategi Pengembangan Wisata Puncak Tapan Andongsari Oleh Bumdes Ngandong Jaya Makmur di Desa Ngandong Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban." *Publika* 8, no. 5 (2020): 1-10. <https://doi.org/10.26740/publika.v8n5.p%25p>.

- Putri, Nadia Azalia, & Mohammad Yusuf. "Analisis Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kampung Durian Kabupaten Jember (Studi Kasus Desa Pakis Kecamatan Panti)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 4, no.2 (2024): 123-134, <https://doi.org/10.56013/jebi.v4i2.3248>.
- Putri, Nadia Azalia. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember." *Opinia de Journal* 2, no. 1 (2022): 1-13, <https://doi.org/10.35888/opinia.v2i1.18>.
- Qadri, Ari Nur Muhammad, Nurfaida & Ifayanti Ridwan. "Perencanaan Lanskap Kebun Wisata Stroberi Lemo-lemo di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan." *Jurnal Lanskap dan Lingkungan (Julia)* 1, no. 1 (2023): 1-10. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/julia/article/view/27316>.
- Qutbi, Acik Ardiansyah, & Muhammad Sarjan. "Optimalisasi Kebijakan Perlindungan Lingkungan Untuk Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan." *LAMBDA: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA dan Aplikasinya* 4, no. 1 (2024): 49-57. <https://doi.org/10.58218/lambda.v4i1.860>.
- Rahayu, Sri, I. Putu Gede Diatmika, & Wahyu Haryadi. "Analisis Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Perekonomian Umkm Pesisir Saliper Ate Di Kabupaten Sumbawa." *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan* 5, no. 1 (2022): 01-08. <https://doi.org/10.58406/jrktl.v5i1.954>.
- Runtuwarouw, Veronica Lynda Cinta, Tri Oldy Rotinsulu, & Jacline I. Sumual. "Analisis Pengaruh Arus Kunjungan Wisata, Jumlah Hotel Dan Restoran Terhadap Pertumbuhan Ekonommi Di Koita Tomohon Periode 2010-2021." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22, no. 7 (2022): 13-24.
- Saputra, Agung, & Khaidir Ali. "Analisis Kebijakan Pariwisata Terhadap Pengelolaan Objek Wisata Di Kabupaten Samosir." *Warta Dharmawangsa* 14, no. 4 (2020): 564-584. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/viewFile/889/824>.
- Sari, Yunita Dwi Puspita, & Meirinawati Meirinawati. "Strategi Pengembangan Wisata Pantai Kutang di Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan." *Publika* 8, no. 4 (2020): 1-14. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/download/36402/32345>.
- Sasili, Arum Sumekar Arna. "Peran Strategis Dinas Pariwisata Sebagai Salah Satu Aktor Pengembangan Pariwisata Pantai (Studi Kabupaten Gunung

- Kidul Dari Perspektif Ilmu Pemerintahan)." *Journal of Politic and Government Studies* 13, no. 1 (2023): 481-496.
- Septiwirawan, Ricky, M. Z. Arifin, & Dini Zulfiani. "Upaya Pengembangan Wisata Bahari di Pulau Maratua oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau." *Jurnal Administrasi Publik* 8, no. 3 (2020): 9290-9302.
- Sudriamunawar, Haryono, et al. "Strategi Pengembangan Sisata Rumah Adat di Kabupaten Bandung." *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi* 14, no. 1 (2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukirno. Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sutaguna, I. Nyoman Tri, et al. *Pengantar Pariwisata*. Cendikia Mulia Mandiri, (2024).
- Tim Penyusun. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jember: IAIN, 2020.
- Titi, Eva, Muchtolifah Muchtolifah, & Anisa Fitria Utami. "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Di Kelurahan Bringin, Surabaya." *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (2022): 117-125.
- Ulfa, M., Zahroh, S. A., Yuwono, A. I., & Apriyanto, B. "Pengurangan Risiko Bencana Tanah Longsor Melalui Manajemen Bencana di Desa Sadu Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung." *Majalah Pembelajaran Geografi* 6, no. 1 (2023): 36-46. <https://doi.org/10.19184/pgeo.v6i1.36424>.
- Yulizar, Tri Nanda. "Analisi Strategi Pengembangan Wisata Lengkung Langit Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonoii Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sumber Agung yang Bekerja di Lengkung Langit 2)". Diss. Uin Raden Intan Lampung, (2024).

Yusri, Kartini. Strategi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Wisata Putri Malu Kampung Juku Batu, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan). Diss. UIN Raden Intan Lampung, (2022).

Quran kemenag, QS Al- Mulk ayat 15 <https://quran.kemenag.go.id>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodelogi Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi Pengembangan Wisata Puncak Badean Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Menggunakan Analisis SWOT	<ol style="list-style-type: none"> Strategi Pengembangan Wisata Puncak Badean Menggunakan Analisis SWOT 	<ol style="list-style-type: none"> Strategi pengembangan wisata Analisis SWOT 	<ol style="list-style-type: none"> Kekuatan Kelemahan Peluang Ancaman 	Data Primer Informan Penelitian : <ol style="list-style-type: none"> POKD A RWIS UMKM Pengunjung Data Sekunder Penelitian : <ol style="list-style-type: none"> Jurnal Artikel Buku Skripsi 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian Kualitatif Jenis Penelitian Deskriptif Lokasi Penelitian: Desa Badean, Krajan II, Badean, Kec. Bangsalsari, Kabupaten Jember Teknik Pengumpulan Data Observasi, Wawancara, Dokumentasi Analisis Data Pengumpulan Data, Kondensasi Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan Keabsahan Data Triangulasi Sumber 	Bagaimana Strategi Pengembangan Wisata Puncak Badean Menggunakan Analisis SWOT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Daniel Euzolines Ansori
NIM : 205105020007
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa dalam hasil penelitian saya yang berjudul "Strategi Pengembangan Wisata Puncak Badean Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Menggunakan Analisis Swot" adalah hasil karya penelitian saya sendiri, kecuali secara tertulis terdapat sumber kutipan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jember, 22 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



METERA
TEMPER
E0AMX308102581

Daniel Euzolines Ansori
NIM.205105020007

PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti : Daniel Euzolines Ansori

1. Narasumber :

- a. Bapak Purnanto selaku Pembina POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata)
- b. Bapak Fauzi selaku Pengawas Pariwisata
- c. Bapak Rozak selaku Kepala Unit Usaha Pengembangan Pariwisata
- d. Pedagang UMKM
- e. Wisatawan Puncak Badean

Lokasi penelitian : Wisata Puncak Badean, Dusun Karang Pakel, Desa Badean Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember

A. Fokus Observasi

Bagaimana strategi pengembangan Wisata Puncak Badean menggunakan analisis SWOT?

B. Pedoman Wawancara Kepada POKDARWIS

1. Kapan awal didirikannya Wisata Puncak Badean?
2. Apa Visi dan Misi Wisata Puncak Badean?
3. Apa saja yang menjadi kekuatan Wisata Puncak Badean?
4. Apa saja yang menjadi kelemahan dari Wisata Puncak Badean?
5. Apa peluang yang bisa dikembangkan dari Wisata Puncak Badean?
6. Apa saja yang menjadi ancaman bagi Wisata Puncak Badean?

C. Pedoman Wawancara Kepada UMKM

1. Apa yang menjadi kekuatan Wisata Puncak Badean?
2. Apa yang menjadi peluang dari Wisata Puncak Badean?

D. Pedoman Wawancara Kepada Pengunjung Wisata

1. Apa yang menjadi alasan Anda mengunjungi Wisata Puncak Badean?
2. Menurut Anda apa yang menjadi kekuatan Wisata Puncak Badean?
3. Menurut Anda apa yang menjadi kelemahan Wisata Puncak Badean?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68138 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febl.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1264/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024 05 November 2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Kelompok Sadar Wisata Puncak Badean Jember
 Puncak Badean, Unnamed Road, Krajan II, Desa Badean, Kecamatan Bangsalsari,
 Kabupaten Jember, Jawa Timur 68154

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Daniel Euzolines Ansori
 NIM : 205105020007
 Semester : IX (Sembilan)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Strategi Pengembangan Wisata Puncak Badean Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Badean" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wakil Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 3
 Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Purnanto S,Sos

Jabatan : Pembina Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Puncak Badean

Dengan ini memberikan keterangan yang sebenar benarnya bahwa nama dibawah ini:

Nama : Daniel Euzolines Ansori

NIM : 205105020007

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri KHAS Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Wisata Puncak Badean untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi dengan judul "Strategi Pengembangan Wisata Puncak Badean Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Menggunakan Analisis Swot"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ABULAD SIDDIQ
JEMBER

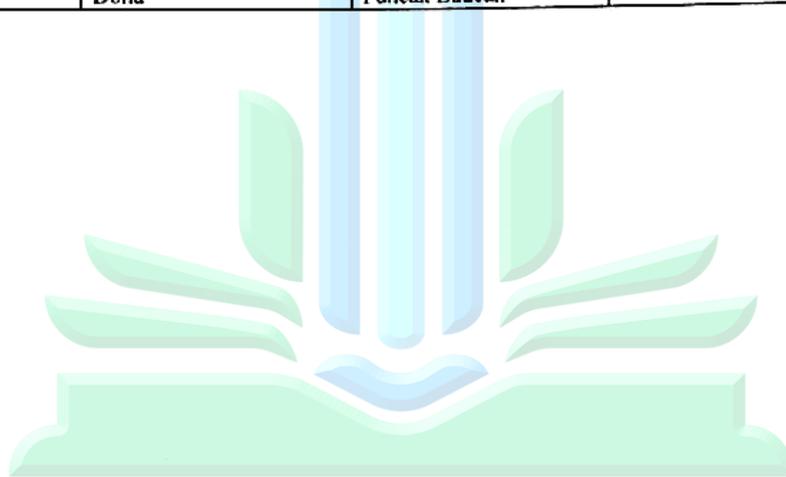
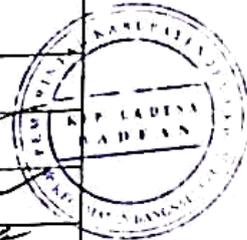


Pembina Wisata Puncak Badean

Purnanto S.Sos.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	7 November 2024	Wawancara dengan Bapak Fauzi	Pengawas Pariwisata Puncak Badean	
2.	9 November 2024	Wawancara dengan Bapak Purnanto	Pembina Pariwisata Puncak Badean	
3.	9 November 2024	Wawancara dengan Ibu Novita	Pemilik UMKM di Wisata Puncak Badean	
4.	10 November 2024	Wawancara dengan Bapak Rozak	Kepala Unit Usaha Pariwisata	
5.	10 November 2024	Wawancara dengan Ibu Holifa	Pengunjung Pariwisata Puncak Badean	
6.	10. November 2024	Wawancara dengan Bapak Agung	Pengunjung Pariwisata Puncak Badean	
7.	10. November 2024	Wawancara dengan Ibu Dona	Pengunjung Pariwisata Puncak Badean	

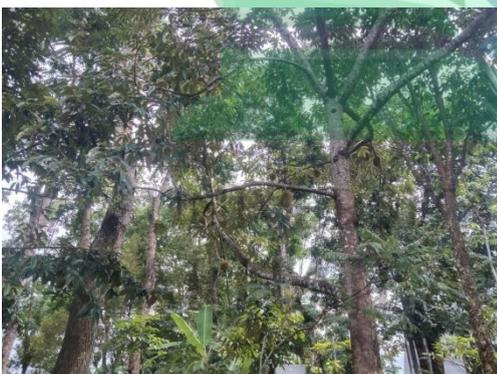


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lokasi Penelitian



Keindahan Alam Wisata Puncak Badean



Keindahan Alam yang Asri Di Wisata Puncak Badean



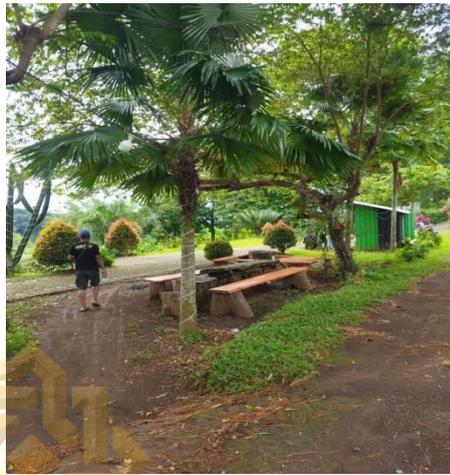
Air Terjun dan Kolam Renang



S ISLAM NEGERI
CHMAD SIDDIQ
M B E R

Fasilitas Wisata Puncak Badean

1. Parkiran yang Luas



2. Gazebo Untuk Tempat Bersantai dan rapat



3. Tersedia Beberapa Kamar Mandi Yang Bersih



Wawancara Dengan Pokdarwis dan UMKM

1. Wawancara dengan Bapak Pembina Pokdarwis



2. Wawancara dengan Bapak Fauzi Pengawas Wisata



3. Wawancara dengan Ibu Siti UMKM



Wawancara Dengan Pengunjung

1. Wawancara dengan Ibu Tiarlin Pengunjung



SLAM NEGERI
IMAD SIDDIQ
B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataran No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

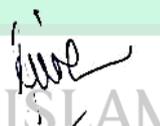
Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Daniel Euzolines Ansori
 NIM : 205105020007
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul : Strategi Pengembangan Wisata Puncak Badean Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Menggunakan Analisis SWOT

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2025
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


 Luluk Musfiroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Daniel Euzolines Ansori

NIM : 205105020007

Semester : X/Sepuluh

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 30 Mei 2024
 Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


Dr. Sofiah, M.E.
 NIP. 199105152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



